

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KEMAMPUAN INDIVIDU DAN NORMA SUBYEKTIF TERHADAP  
MINAT MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN INTERNET SEBAGAI SUMBER INFORMASI**

Disusun Oleh:  
**MUHAMAD RYZA**

0510233107

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Derajat Sarjana Ekonomi



**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**MALANG**

**2011**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala berkah, rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya.

Adapun skripsi ini disusun sebagai syarat kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul **“Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individu dan Norma Subyektif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Informasi”**.

Ucapan terima kasih dan rasa hormat ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Syaefullah, MM., Ak, selaku dosen pembimbing yang telah begitu sabar memberikan bimbingan kepada penulis dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Unti Ludigdo, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
3. Ibu Rizka Fitriasari, MSA., Ak, selaku dosen penguji I.
4. Ibu Anita Wijayanti, MSA., Ak, selaku dosen penguji II.
5. Kedua orang tua saya yang telah menjadikan saya seperti sekarang ini dan atas doa serta dorongan semangatnya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

Malang, 29 Juli 2011

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUK

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAKSI

ABSTRACT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI dan PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Penelitian Terdahulu

2.2 Sistem Informasi

2.2.1 Definisi Sistem Informasi

2.2.2 Definisi Informasi dan Data

2.2.3 Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Sistem Informasi

2.2.4 Karakteristik Sistem Informasi

2.2.5 Ukuran keberhasilan Penerapan Sistem Informasi

2.3 Sistem Informasi Berbasis Komputer

2.3.1 Komponen Komputer

2.3.2 Keunggulan Sistem Informasi Berbasis Komputer

2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna

Sistem Informasi .....	24
2.4.1 Kualitas Sistem Informasi .....	24
2.4.2 <i>Perceived Usefulness</i> .....	24
2.4.3 Definisi kualitas Informasi .....	25
2.4.4 Kepuasan Pengguna Sistem Informasi .....	27
2.4.4.1 Ukuran Kepuasan Pengguna Sistem Informasi.....	28
2.4.4.2 Pentingnya Kepuasan Pengguna Sistem Informasi .....	29
2.5 Perumusan Hipotesis.....	30
2.5.1 Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Informasi .....	30
2.5.2 Pengaruh Kemampuan Individu Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Informasi .....	32
2.5.3 Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Informasi .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	34
3.2 Populasi .....	34
3.3 Sampel .....	35
3.4 Variabel Penelitian dan definisi Operasionalnya.....	35
3.5 Skala Pengukuran .....	36
3.6 Jenis dan Sumber Data .....	37
3.7 Metode Pengumpulan Data .....	37
3.8 Uji Instrumen Penelitian.....	38
3.8.1 Uji Validitas.....	38
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	39
3.9 Metode Analisis Data .....	39
3.9.1 Analisis Deskriptif .....	39
3.9.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	39



3.9.2.1	Uji Asumsi Klasik	40
3.9.2.2	Uji t	41
3.9.2.3	Uji F	42
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>		<b>44</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.2	Komposisi Responden Secara Demografis	44
4.3	Analisis Data	45
4.3.1	Deskripsi Jawaban Responden	45
4.3.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	67
4.3.2.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kualitas Informasi (X1)	68
4.3.2.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kemampuan Individu (X2)	69
4.3.2.3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Norma Subyektif (X3)	70
4.3.2.4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel minat menggunakan internet (Y)	71
4.3.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	72
4.3.3.1	Hasil Uji Normalitas	72
4.3.3.2	Hasil Uji Gejala Multikolinieritas	73
4.3.3.3	Hasil Uji Gejala Heteroskedastisitas	73
4.3.4	Hasil Uji Regresi	74
4.3.4.1	Koefisien Regresi	75
4.3.4.2	Koedisien Determinasi	75
4.3.5	Uji t	76
4.3.6	Uji F	77
4.4	Pembahasan	78
4.4.1	Pengaruh Parsial Variabel Kualitas Informasi	78
4.4.2	Pengaruh Parsial Variabel Kemampuan Individu	79
4.4.3	Pengaruh Parsial Variabel Norma Subyektif	80
4.4.4	Pengaruh Simultan Seluruh Variabel Independen	80

**BAB V KESIMPULAN** ..... **82**

    5.1 Kesimpulan ..... **82**

    5.2 Keterbatasan Penelitian..... **83**

    5.3 Saran ..... **84**

**DAFTAR PUSTAKA** ..... **86**

**LAMPIRAN**..... **88**





DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin .....	45
Tabel 4.2	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X1.1 .....	45
Tabel 4.3	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X1.2 .....	46
Tabel 4.4	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X1.3 .....	46
Tabel 4.5	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X1.4 .....	47
Tabel 4.6	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X1.5 .....	47
Tabel 4.7	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X1.6 .....	48
Tabel 4.8	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X1.7 .....	48
Tabel 4.9	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X1.8 .....	49
Tabel 4.10	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X1.9 .....	49
Tabel 4.11	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X1.10 .....	50
Tabel 4.12	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X1.11 .....	50
Tabel 4.13	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X2.1 .....	51
Tabel 4.14	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X2.2 .....	51
Tabel 4.15	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X2.3 .....	52
Tabel 4.16	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X2.4 .....	52
Tabel 4.17	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X2.5 .....	53
Tabel 4.18	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X2.6 .....	54
Tabel 4.19	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X2.7 .....	54
Tabel 4.20	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X2.8 .....	55
Tabel 4.21	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X2.9 .....	55
Tabel 4.22	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X2.10 .....	56
Tabel 4.23	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X3.1 .....	56
Tabel 4.24	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X3.2 .....	57
Tabel 4.25	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X3.3 .....	57
Tabel 4.26	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X3.4 .....	58
Tabel 4.27	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X3.5 .....	58
Tabel 4.28	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X3.6 .....	59
Tabel 4.29	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X3.7 .....	59
Tabel 4.30	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X3.8 .....	60

Tabel 4.31.	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X3.9 .....	60
Tabel 4.32	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X3.10....	61
Tabel 4.33	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X3.11....	61
Tabel 4.34	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X3.12....	62
Tabel 4.35	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X3.13....	62
Tabel 4.36	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X3.14....	63
Tabel 4.37	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X3.15 ...	63
Tabel 4.38	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan X3.16....	64
Tabel 4.39	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan Y1 .....	64
Tabel 4.40	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan Y2.....	65
Tabel 4.41	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan Y3.....	65
Tabel 4.42	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan Y4.....	66
Tabel 4.43	Jawaban responden terhadap sub item pertanyaan Y5.....	66
Tabel 4.44	Uji validitas dan reliabilitas variabel kualitas informasi.....	68
Tabel 4.45	Uji validitas dan reliabilitas variabel kemampuan individu.	69
Tabel 4.46	Uji validitas dan reliabilitas variabel norma subyektif.....	70
Tabel 4.47	Uji validitas dan reliabilitas variabel minat menggunakan..	71
Tabel 4.48	Uji Normalitas .....	72
Tabel 4.49	Uji Gejala Multikolinieritas .....	73
Tabel 4.50	Hasil Uji Regresi .....	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian ..... 88

Lampiran 2 Statistik Deskriptif ..... 91

Lampiran 3 Hasil Uji Regresi ..... 92

Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik ..... 93

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas-Reliabilitas Variabel X1 ..... 95

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas-Reliabilitas Variabel X2 ..... 96

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas-Reliabilitas Variabel X3 ..... 98

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas-Reliabilitas Variabel Y ..... 100



# **“Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individu dan Norma Subyektif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Informasi”**

Disusun Oleh:

**Muhamad Ryza**

Dosen Pembimbing:

**Drs. Syaefullah. Ak. MM**

## **Abstraksi**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel kualitas informasi, kemampuan individu dan norma subyektif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber informasi. Dari penelitian-penelitian yang dilakukan masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian sehingga topik ini masih bisa menjadi suatu pembahasan yang berguna.

Penelitian ini dilakukan pada responden-responden yang semuanya adalah mahasiswa Universitas Brawijaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel kualitas informasi, kemampuan individu dan norma subyektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan internet sebagai sumber informasi.

Berdasarkan hasil analisis lainnya, variabel kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan internet. Sedangkan pada variabel kemampuan individu dan norma subyektif memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan internet.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan relevan pada para pengembang sistem informasi serta para akademisi untuk menjelaskan mengapa, bagaimana, dimana, dan kapan. Penelitian ini juga membantu menjelaskan pengaruh kualitas informasi, kemampuan individu dan norma subyektif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet pada kondisi yang berbeda.

**Kata Kunci :** kualitas informasi, kemampuan individu, norma subyektif dan minat menggunakan internet



**“Influence of Qualities Information, Individual Capability and Subjective Norms on Affect the Students Intention in Using Internet as Information Source”**

By:

**Muhamad Ryza**

Advisor:

**Drs Syaefullah. Ak. MM**

**Abstract**

*This purpose of this study is to test and describe influence of information quality, individual capability, and subjective norms on affect the students intention in using internet. This research become an interesting problem because there has not been consistent empirical result.*

*This study based on respondents in Brawijaya University. The analysis indicated that information quality, individual capability, and subjective norms has positif influence on affect the students intention in using internet as information source. This result shows that affect the students intention in using internet as information source needs the three of dimensions.*

*Based on analysis result, information quality does not have significant influence on affect the students intention in using internet as information source. individual capability and subjective norms have significantly influence on affect the students intention in using internet as information source.*

*The implication of this study is relevan to system developer and analyst also academicians seeking to explain why, how, where and when user satisfaction in information system development is needed. The result help to explain the influence of information quality, system and services on user satisfaction by suggesting the nature of the influence under different sets of conditions.*

**Key Words** : *information quality, individual capability, subjective norms and the students intention in using internet.*

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan Sistem Informasi (SI) telah memberikan kontribusi yang positif terhadap perubahan paradigma kegiatan masyarakat dan pelayanan publik. Kemajuan sistem informasi juga telah membawa kemudahan dalam kegunaannya berbagai aktifitas. Keterbatasan metode tradisional dalam menyampaikan informasi, dan meningkatnya kemampuan para pengguna telah memberikan kontribusi pada perkembangan sistem informasi secara cepat.

Penggunaan sistem informasi dalam organisasi telah meningkat secara dramatis. Sejak tahun 1980-an, sekitar 50 persen modal baru digunakan untuk pengembangan SI (Westland dan Clark, 2000) dalam Venkatesh *et al.*, (2003). Sistem informasi diadakan untuk menunjang aktifitas usaha di semua tingkatan organisasi. Penggunaan SI mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi. Oleh karena itu SI harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan SI akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam SI.

Informasi merupakan sumber daya yang sangat bernilai bagi suatu organisasi karena proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi tidak akan berjalan efektif dan efisien tanpa dukungan informasi yang baik. Penggunaan sistem informasi yang efektif dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi organisasi tersebut. Selain itu, peranan sistem informasi memungkinkan organisasi untuk merubah bentuk organisasinya, mengubah cara organisasi



dalam beroprasi dan mampu merubah cara organisasi dalam bersaing, apapun jenisnya, baik yang bersifat profit maupun non profit oriented.

Ketersediaan informasi berguna untuk membantu setiap proses yang terjadi dalam bisnis dan administrasi diinstitusi pendidikan, perusahaan, dan instansi pemerintah. Informasi merupakan sumber daya bagi suatu organisasi karena proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi tidak akan berjalan sempurna tanpa dukungan informasi yang memadai. Upaya untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi yang memadai dan akurat dalam kerangka sistem disebut sistem informasi. Saat ini, proses ketersediaan informasi menjadi singkat dan mudah karena adanya dukungan dari teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi direspon oleh organisasi dengan mendesain sistem informasi berbasis komputer.

Dalam konteks organisasi yang bersifat non profit oriented, pemanfaatan tehnologi informasi dalam organisasi pendidikan tetap menjadi hal yang penting, karena dengan adanya pengelolaan informasi dan tehnologi yang mendukungnya secara optimal akan dapat membantu pencapaian tujuan dari organisasi tersebut. Kehadiran dan peranan sistem informasi juga memberikan andil yang cukup penting sebagai organisasi yang melibatkan masyarakat yang cukup banyak, salah satunya adalah penggunaan sumber daya ekonomi dari masyarakat, sehingga jangkauanya lebih luas dibandingkan dengan sektor usaha bisnis yang bersifat privat. Hal ini menyebabkan organisasi pendidikan diharuskan memberikan pertanggungjawaban pengelolaan, terutama dalam hal menyiapkan laporan aktivitas dan pengawasan atas kinerja organisai tersebut.

Pembangunan sumber daya manusia pada dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) agar lulusannya memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Salah satu cara untuk mampu

mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat adalah selalu mengakses informasi yang *up to date* dan semua itu dapat diperoleh melalui internet. Mahasiswa sebagai calon sumber daya dalam organisasi atau perusahaan harus mampu memanfaatkan teknologi informasi yang ada guna mencapai tujuan organisasi dimana mereka aktif di dalamnya kelak.

Internet yang merupakan salah satu produk teknologi informasi telah menjadi perhatian dan pilihan bagi mahasiswa karena memberikan kemungkinan positif dalam mengakses informasi yang dibutuhkan sebagai bahan pustaka. Internet yang menjanjikan akses, bisa memberikan kenyamanan dalam penelusuran referensi bagi mahasiswa (Zahra, 2009).

Walaupun demikian, beberapa hasil penelitian menunjukkan masih banyak mahasiswa yang enggan untuk menggunakan internet, khususnya untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka.

Salah satu kemungkinan yang menyebabkan keengganan adalah masalah kualitas informasi yang didapatkannya melalui media internet yang mungkin saja kurang relevan dengan informasi yang butuhkan (Zahra, 2009). Salah satu penyebab keengganan tersebut adalah kualitas dari informasi itu sendiri. Hasil penelitian DeLone dan McLean (1992) dan model Seddon (1997) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi dan kualitas informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

Penyebab lain masalah keengganan adalah masalah ketakutan (*anxiety*) dan kepercayaan diri dalam menggunakan internet. Kemampuan individu setiap mahasiswa berbeda sehingga cara mereka dalam mengoperasikan internet untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan juga berbeda. Nelson (1990) menyatakan (dalam Hong et al, 2002) bahwa kesuksesan dari inovasi suatu teknologi terletak pada bagaimana individu memandang dirinya atas teknologi tersebut.

Oleh karena itu ada beberapa mahasiswa dengan kemampuannya dalam menggunakan internet diatas rata-rata, lebih tahu bagaimana memanfaatkan sarana internet untuk meningkatkan kinerja



pekerjaannya dan tentu saja lebih memiliki niat untuk menggunakan internet. Sedangkan untuk mahasiswa yang kurang memiliki kemampuan tersebut cenderung memiliki niat yang lebih kecil untuk menggunakan internet karena dianggap terlalu rumit dan memerlukan usaha yang lebih keras (Zahra, 2009). Norma subyektif juga turut berperan dalam memotivasi seseorang dalam menggunakan internet. Hsu dan Chiu (2004) yang percaya bahwa dalam konteks aplikasi-aplikasi internet, pengukur norma-norma subyektif seharusnya juga mempertimbangkan pengaruh-pengaruh interpersonal dan juga eksternal.

Keengganan mahasiswa dalam penggunaan internet bisa disebabkan karena pengguna kurang memahami cara mengoperasikan sistem informasi berbasis komputer yang mereka gunakan. Hal tersebut dapat menimbulkan masalah yang menyulitkan bagi pengguna. Kesulitan teknis yang mengganggu dalam penggunaan sistem informasi berbasis komputer dapat membuat pengguna frustrasi dan menurunkan tingkat kepuasan pengguna. Jika pengguna merasa tidak puas dengan sistem informasi berbasis komputer yang mereka gunakan, mereka akan mencari cara lain yang lebih mudah dalam proses penggunaannya, agar sistem yang penggunaannya lebih sulit tidak lagi digunakan. Oleh karena itu, untuk menentukan apakah internet itu memang dibutuhkan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya, maka salah satu hal yang perlu dipertimbangkan adalah kepuasan pengguna dalam menggunakan internet tersebut.

Dalam meningkatkan kepuasan para pemakai, suatu universitas perlu di dukung teknologi untuk membantu kegiatan operasional, misalnya *online information system*, teknologi informasi dengan sistem informasi online merupakan alat bantu yang dibutuhkan untuk menyiapkan informasi dengan cepat dan akurat.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Zahra (2009), yang menguji pengaruh kualitas informasi, kemampuan individu, dan norma subyektif terhadap minat mahasiswa dalam

menggunakan internet, dengan responden yang tersebar diberbagai fakultas Universitas Gadjah Mada. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan internet sebagai sumber pustaka dengan kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) sebagai mediasi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kemampuan individu berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan internet sebagai sumber pustaka dengan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) sebagai mediasi. Hasil penelitian ini juga menunjukan norma subjektif dapat berpengaruh secara langsung pada niat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka tanpa dimediasi oleh kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) perbedaan penelitian ini dengan penelitian zahra terdapat pada responden yang menjadi objek penelitian dan waktu penelitian. Penelitian ini dikembangkan dengan menghilangkan variabel yang memediasi pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen serta tidak membatasi internet hanya sebagai referensi pustaka saja, akan tetapi sebagai sumber informasi secara umum. Selain itu, penelitian juga dikembangkan dengan menggunakan sampel yang lebih heterogen, dengan menggunakan responden dari berbagai fakultas di Universitas Brawijaya Malang. Universitas Brawijaya Malang sebagai salah satu universitas negeri terbesar di Kota Malang, dinilai tepat sebagai obyek penelitian karena memiliki jumlah fakultas cukup banyak apabila dibandingkan dengan universitas lain serta memiliki akreditasi yang telah diakui secara nasional.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menguji kualitas informasi, kemampuan individu dan norma subyektif terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan internet sebagai sumber informasi dengan responden mahasiswa yang tersebar pada seluruh fakultas Universitas Brawijaya. Adapun judul penelitian ini adalah :



## “Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan individu, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Informasi”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial kualitas informasi, kemampuan individu, dan norma subyektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber informasi?
2. Apakah secara simultan kualitas informasi, kemampuan individu, dan norma subyektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber informasi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh parsial kualitas informasi, kemampuan individu dan norma subyektif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber informasi.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh simultan kualitas informasi, kemampuan individu, dan norma subyektif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber informasi.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman melakukan penelitian, serta menerapkan teori-teori yang diperoleh pada lingkungan dilapangan, terutama organisasi pendidikan. organisasi tersebut merupakan organisasi sektor publik yang bergerak dalam penyediaan pendidikan tinggi bagi masyarakat

##### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Memberikan masukan bagi peminat sistem informasi khususnya pada kalangan akademisi agar dapat melakukan penelitian dan penerapan lebih lanjut terhadap pengaruh kualitas informasi, kemampuan individu dan norma subyektif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber informasi. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber referensi bagi penelitian bidang sistem informasi lainnya di masa yang akan datang dengan tema penelitian yang sama.

##### 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi perusahaan, khususnya penyedia jasa informasi, berkaitan dengan strategi penerapan kebijakan dalam penyediaan informasi yang berkualitas.

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta mencari alternatif pemecahan masalah yang sedang dihadapi dan dapat dipakai sebagai informasi serta saran yang diperlukan.



### 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis untuk memudahkan pembahasan yang terdiri dari lima bab sehingga dapat memberikan uraian yang lebih terarah dan terperinci, penulis menguraikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan.** Bab ini berisi tentang pengantar terhadap permasalahan yang akan di bahas meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis.** Bab ini menguraikan secara teoritis mengenai pandangan dan pendapat-pendapat yang berkaitan dengan topik yang diteliti yang diambil dari beberapa literatur dan jurnal ilmiah sebagai landasan penulis dalam melakukan penelitian. Dari uraian tersebut, maka disusun Kerangka konsep pemikiran dan Hipotesis yang akan diajukan.

**Bab III Metode Penelitian.** Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi obyek penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, variabel penelitian dan definisi operasionalnya, skala pengukuran, jenis dan sumber data, metoda pengumpulan data, uji instrumen penelitian serta metoda analisis data.

**Bab IV Pembahasan Masalah.** Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan analisis data serta pembahasannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

**Bab V Kesimpulan.** Pada bagian akhir skripsi ini, disajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait maupun untuk kepentingan selanjutnya.

**BAB II****LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS****2.1 Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian dibidang sistem informasi telah melakukan riset mengenai kemampuan individu terhadap pemakaian internet, penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan pemahaman akan motivasi masing-masing individu dalam menggunakan internet.

Perbedaan- perbedaan kemampuan individu merupakan salah satu variabel yang dipercaya dapat mempengaruhi perilaku individu dalam menggunakan media internet. Nelson (1990) menyatakan bahwa kesuksesan dari inovasi suatu teknologi terletak pada bagaimana masing-masing individu memandang dirinya atas teknologi tersebut.

Menurut Hartono (2007) individual-individual akan cenderung lebih puas apabila dengan perilaku yang mereka rasa mampu untuk melakukannya dan cenderung tidak menyukainya untuk perilaku-perilaku yang mereka tidak bisa menguasainya.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kemampuan individu berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan internet sebagai sumber pustaka dengan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) sebagai mediasi (zahra, 2009).

Kualitas informasi adalah tingkat relevan, ketepatan waktu , aman dan disajikan dengan rancangan informasi yang baik dalam sebuah *website* (liu & arnet, 2000). kualitas informasi terbaik dapat diberikan oleh internet ketika didapatkan dengan mudah (tidak susah dalam pencariannya), teratur, dan tersedia dalam jumlah yang banyak pada saat dibutuhkan (Donthu dan Garcia, 1999). Kualitas informasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan



persepsi kemudahan pemakaian mengenai kualitas informasi yang dihasilkan oleh internet yang digunakan oleh mahasiswa guna mendapatkan informasi yang dibutuhkannya.

Zahra (2009) beberapa hasil penelitian menunjukkan masih banyak mahasiswa yang enggan untuk menggunakan internet, khususnya untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka. Salah satu kemungkinan yang menyebabkan keengganan adalah masalah kualitas informasi yang didapatkannya melalui media internet yang mungkin saja kurang relevan dengan informasi yang dibutuhkannya. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan internet sebagai sumber pustaka dengan kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) sebagai mediasi.

Norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan ( Hartono 2007 ).

Penelitian ini mencoba melihat pengaruh norma-norma subyektif terhadap niat mahasiswa dengan pengaruh interpersonal maupun pengaruh eksternal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif dapat berpengaruh secara langsung pada niat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka tanpa menggunakan mediasi tersebut (Zahra,2009).

## 2.2 Sistem Informasi

### 2.2.1 Definisi Sistem Informasi

Sebelum membahas penelitian tentang keinginan pengguna dalam menggunakan suatu sistem, terlebih dahulu perlu memahami teori mengenai sistem informasi. sistem informasi merupakan suatu sistem dalam organisasi yang menggambarkan kombinasi dari orang-orang, fasilitas tehnologi, media prosedur dan pengendalian yang ditunjukan untuk mendapatkan jalur

komunikasi serta memproses transaksi tertentu kepada manajemen dan lainnya terhadap kejadian kejadian internal atau eksternal dalam menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan. Pengembangan sistem informasi tersebut direpson oleh organisasi dengan mendesain sistem informasi berbasis tehnologi komputer

Menurut O'Brien (2006), sistem informasi merupakan susunan kombinasi dari sumber daya manusia, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber-sumber data yang disimpan, memberikan respon, mentransformasi dan menyebarkan informasi pada sebuah organisasi.

Manusia menggunakan sistem informasi untuk berkomunikasi dengan yang lainnya. Hal ini dilakukan dengan *hardware*, *software*, *networks*, dan *data stores*.

Menurut Laudon dan Laudon (2000). Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Senn (1990) dan Gelinis (2002) mendefinisikan sistem informasi sebagai sistem buatan manusia yang terdiri dari satuan komponen manual (orang-orang, data) dan berbasis komputer yang terintegrasi dengan tujuan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengatur data dan menyediakan output berupa informasi kepada pengguna.

Sistem informasi merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menyediakan informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data serta mengkomunikasikan informasi tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sistem informasi juga berperan untuk merencanakan, mengkoordinasikan, mengontrol berbagai aktivitas yang dilaksanakan serta menyediakan informasi untuk bagian yang membutuhkannya.



Sedangkan McLeod (2004) lebih jauh menjelaskan bahwa ada dua sifat sistem, yaitu *open system* dan *close system*. *Open system* adalah sistem yang berinteraksi dengan lingkungannya, yang dimaksud adalah ada aliran sumber data secara fisik, sedangkan *close system* adalah sistem yang tidak akan berinteraksi dengan manajer atau siapapun juga dan bukan merupakan hal yang menarik bagi pengembang sistem dan pengguna sistem informasi. Indrajit (2001) sistem informasi merupakan suatu kumpulan yang terdiri dari beberapa komponen dalam perusahaan atau organisasi yang saling berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan pengendalian bagi perusahaan.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu prosedur yang harus dijalankan dalam suatu unit organisasi atau lebih untuk melaksanakan suatu kegiatan atau aktivitas tertentu sehingga dapat tercapainya tujuan yang diharapkan.

### 2.2.2 Definisi Informasi dan Data

Sistem informasi terdiri dari sejumlah data yang diolah untuk menjadi informasi. Informasi tersebut dihasilkan bagi kepentingan penggunaannya, sehingga harus jelas apa yang dimaksud dengan informasi dan data, karena selama ini orang beranggapan bahwa antara data dan informasi adalah identik atau memiliki kesamaan arti, padahal tidak demikian sebenarnya.

Kedua istilah tersebut memang memiliki arti yang berbeda, tetapi keduanya terdapat hubungan yang erat yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Sehingga untuk dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan informasi, maka diperlukan pemahaman akan perbedaan antara data dan informasi

Menurut O'Brien (2006), data merupakan fakta-fakta atau pengamatan yang masih mentah, karakteristik dari fenomena fisik, atau transaksi bisnis. Informasi diartikan sebagai data yang telah diubah bentuknya menjadi bentuk yang lebih berguna dan berharga untuk pengguna secara

spesifik. Jadi, data biasanya subyek yang mengalami proses penambahan nilai, dimana isi dari data tersebut untuk dianalisis dan dievaluasi dan ditempatkan pada tempat yang sesuai dengan penggunaannya. Data dapat diartikan sebagai kumpulan karakter, fakta atau jumlah-jumlah yang merupakan input bagi suatu sistem informasi. Biasanya data ini belum dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Oleh karena itu kualitas dari keputusan yang diambil oleh manajemen tergantung dari informasi yang tersedia.

Baridwan (2002) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan antara data dan informasi. Data adalah fakta atau jumlah yang artinya kecil dan merupakan kenyataan atau gambaran dari bentuk yang kasar (masih belum diolah) tidak berguna dalam pengambilan keputusan. Biasanya data merupakan masukan (input) yang akan diproses menjadi informasi. Sedangkan yang dimaksud dengan informasi adalah fakta atau jumlah yang mempunyai kegunaan dalam pengambilan keputusan. Informasi ini merupakan keluaran (output) dari data yang telah diproses.

Proses pengambilan keputusan yang tepat juga didukung oleh sebuah informasi yang berasal dari data-data yang telah tersedia. Sebuah informasi tidak seluruhnya diberikan, akan tetapi informasi diberikan hanya kepada pihak-pihak yang berhak dan membutuhkan. Sebuah informasi tentu memiliki kualitas, kualitas tersebutlah yang membedakan mana informasi yang baik dan berguna serta mana informasi yang tidak baik dan tidak berguna. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah sebuah data yang penting untuk diolah menjadi informasi yang bermanfaat bagi penerimanya, yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

**Gambar 2.1**

### **Proses Pengolahan Data**





### 2.2.3 Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Sistem Informasi

Riasetiawan (2005) menyatakan bahwa sistem informasi melaksanakan lima fungsi utama, yaitu pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data, pengendalian data (termasuk *security*), dan penghasil informasi. Setiap fungsi terdiri atas beberapa langkah dan urutan langkah tersebut membentuk suatu prosedur.

#### 1. Pengumpulan Data

Fungsi pengumpulan data terdiri atas memasukkan data transaksi melalui formulir, mensyahkan serta memeriksa data untuk memastikan ketepatan dan kelengkapannya. Jika data bersifat kuantitatif, data dihitung dahulu sebelum dicatat. Jika data jauh dari lokasi pemrosesan, maka data harus ditransmisikan lebih dahulu.

#### 2. Pemrosesan Data

Pemrosesan data terdiri atas proses pengubahan *input* menjadi *output*. Fungsi pemrosesan data terdiri atas langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengklasifikasian atau menetapkan data berdasar kategori yang telah ditetapkan.
- b. Menyalin data ke dokumen atau media lain.
- c. Mengurutkan, atau menyusun data menurut karaktersitiknya.
- d. Mengelompokkan atau mengumpulkan transaksi sejenis.
- e. Menggabungkan atau mengkombinasikan dua atau lebih data atau arsip.
- f. Melakukan penghitungan.
- g. Peringkasan, atau penjumlahan data kuantitatif.
- h. Membandingkan data untuk mendapatkan persamaan atau perbedaan yang ada.

### 3. Manajemen Data

Fungsi manajemen data terdiri atas tiga tahap, yaitu: penyimpanan, pemutakhiran dan pemunculan kembali (*retrieving*). Tahap penyimpanan merupakan penempatan data dalam penyimpanan atau database yang disebut arsip. Pada tahap pemutakhiran, data yang tersimpan diperbaharui dan disesuaikan dengan peristiwa terbaru. Kemudian pada tahap *retrieving*, data yang tersimpan diakses dan diringkas kembali untuk diproses lebih lanjut atau untuk keperluan pembuatan laporan.

Manajemen data dan pemrosesan data mempunyai hubungan yang sangat erat. Tahap pengelompokan data dan pengurutan data dari fungsi pemrosesan data, misalnya sering dilakukan sebagai pendahuluan sebelum dilakukan tahap pemutakhiran dalam fungsi manajemen data. Manajemen data dapat dipandang sebagai bagian dari pemrosesan data.

Manajemen data akan menunjang pencapaian efisiensi aktivitas dalam proses menghasilkan informasi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen terutama mengenai informasi aktivitas dan informasi kebijakan manajemen.

### 4. Pengendalian Data

Fungsi pengendalian data mempunyai dua tujuan dasar: (1) untuk menjaga dan menjamin keamanan aset perusahaan, termasuk data, dan (2) untuk menjamin bahwa data yang diperoleh akurat dan lengkap serta diproses dengan benar. Berbagai teknik dan prosedur dapat dipakai untuk menyelenggarakan pengendalian dan keamanan yang memadai.

### 5. Penghasil Informasi

Fungsi terakhir dari informasi adalah penyampaian informasi kepada pengguna

Fungsi penghasil informasi ini terdiri dari penginterpretasian, kemudian pelaporan meliputi: penyiapan laporan dari data yang telah di proses maupun data yang telah di simpan dan



pengkomunikasian informasi meliputi penyajian laporan sedemikian rupa agar bisa di mengerti dan lebih berguna bagi pemakai informasi.

Adapun tujuan sistem informasi menurut Wilkinson (2000) dan Hall (2007) adalah:

1. Mendukung fungsi penyediaan (*stewardship*) pihak manajemen.

Kepengurusan manajemen merujuk ke tanggungjawab manajemen untuk mengatur sumber daya perusahaan secara benar. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi kepengurusan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.

2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Sistem informasi memberikan para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tugasnya terutama di dalam pengambilan keputusan.

3. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari.

Sistem informasi menyediakan informasi bagi personel operasi untuk membantu mereka melakukan tugas setiap hari dengan efektif dan efisien.

Tujuan pendesainan sebuah sistem seperti yang dijelaskan di atas menentukan manfaat apa

saja yang dihasilkan oleh penggunaan sistem informasi. Seperti yang dijelaskan oleh Gelinas *et al.* (2005) yang mengungkapkan bahwa terdapat lima manfaat penggunaan sistem informasi, yaitu:

1. Sistem informasi yang dibentuk memfasilitasi kegiatan operasi perusahaan seperti menjaga persediaan dan mencatat pelanggan dan menyediakan dokumen-dokumen yang diperlukan.
2. Sistem memberikan kemudahan bagi manajemen untuk memantau sistem operasional yang sedang berjalan.

3. Sistem mampu berintegrasi dengan akuntansi dalam kaitannya dengan proses pencatatan.
4. Sistem mengarahkan manajemen untuk dapat menyediakan orang, peralatan, kebijakan dan komponen lainnya.
5. Sistem informasi mengakomodir kebutuhan seluruh pengguna.

#### 2.2.4 Karakteristik Sistem Informasi

Informasi merupakan bagian yang cukup penting dari sistem informasi yang diperlukan manajer sebagai salah satu pendukung dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu kualitas dari keputusan yang diambil oleh manajer tergantung pada informasi yang tersedia

Menurut Stair (1996), agar informasi dapat digunakan oleh manajer dan pengambil keputusan, informasi harus memiliki karakteristik yang juga membuat informasi berguna bagi organisasi. Karakteristik informasi yang baik tersebut adalah:

1. Akurat, bebas dari kesalahan. Dalam beberapa kasus, secara umum ketidakakuratan informasi disebabkan oleh ketidak-akuratan data yang ditransformasi.
2. Lengkap, berisi semua fakta-fakta yang penting.
3. Ekonomis, informasi juga harus relatif dapat dihasilkan secara ekonomis. Pengambil keputusan harus selalu menyeimbangkan nilai dari informasi dengan biaya untuk menghasilkannya.
4. Fleksibel, informasi dapat digunakan untuk berbagai tujuan.
5. Reliabel, informasi dapat dipercaya.
6. Relevan, informasi berkaitan dengan permasalahan yang sedang dialami oleh pengambil keputusan.
7. Sederhana, informasi harus sederhana, tidak terlalu kompleks.
8. Tepat waktu, informasi dihasilkan tepat pada saat dibutuhkan.



9. Dapat diverifikasi. Ini berarti bahwa informasi dapat meyakinkan kebenarannya.

Beberapa hal lain yang menjadi karakteristik utama dari sistem informasi, antara lain :

1. Jaringan komunikasi, Sistem informasi mirip dengan jaringan komunikasi yaitu menyediakan informasi untuk berbagai pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal organisasi tersebut.
2. Tahap dan fungsi mengubah data, terdiri atas tahapan pengumpulan data, pemrosesan data, penyediaan informasi, manajemen data, dan pengendalian data.
3. Masukan berupa data dan keluaran berupa informasi, data merupakan bahan baku dari informasi, dan data-data tersebut akan diproses untuk menghasilkan informasi.
4. Pengguna-pengguna informasi, informasi akan diberikan kepada pengguna informasi yang membutuhkan informasi tersebut.
5. Sasaran atau tujuan, informasi dapat dikatakan bermanfaat bagi penggunanya, apabila tujuan atau sasaran dari informasi dapat tercapai.
6. Sumber daya, berupa data, bahan pendukung, peralatan, sumber daya manusia dan dana.

### 2.2.5 Ukuran Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi

Hal-hal yang dapat dijadikan indikator untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi perlu diperhatikan karena dibangunnya sistem informasi membutuhkan biaya yang cukup besar dan bertujuan untuk membantu kinerja pengguna dalam pengambilan keputusan. Ada beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan untuk dijadikan ukuran keberhasilan penerapan suatu sistem informasi (Husein dan Wibowo, 2000), yaitu:

1. Tingkat penggunaan dari sistem tersebut relatif tinggi. Pengukurannya dapat dilakukan melalui kuesioner atau melalui polling terhadap pengguna.

2. Tingkat kepuasan dari para pengguna sistem tersebut. Pengukurannya seringkali melibatkan opini dari pengguna mengenai akurasi, ketepatan waktu, relevansi informasi serta kualitas dari pelayanan yang diberikan.
3. Sikap yang menguntungkan para pengguna terhadap sistem informasi.
4. Sistem tersebut dapat memenuhi tujuan-tujuan yang spesifik dari organisasi.
5. Adanya timbal balik keuangan bagi organisasi.

Dari faktor-faktor tersebut, dapat diketahui bahwa kesuksesan sebuah sistem informasi dapat diukur dengan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut dari sisi kualitas sistem informasi, kualitas informasi yang dihasilkan maupun dampak penggunaan sistem informasi.

Peneliti dalam bidang Sistem Informasi Manajemen lebih menyukai untuk mengkonkritkan pengukuran kesuksesan pada aspek manusia dan organisasi, seperti kualitas informasi, kualitas sistem dan dampak sistem pada kinerja organisasi.

**2.3 Sistem Informasi Berbasis Komputer**

Perkembangan teknologi komputer ikut berpengaruh dalam proses pengolahan data, dimana dapat dilakukan lebih cepat karena memiliki kecepatan yang melebihi manusia dalam mengolah data. Dengan adanya perkembangan teknologi komputer yang semakin maju maka semakin banyak pula pengguna jasa komputer untuk mengolah data – datanya. Dengan kata lain akan banyak proses yang sebelumnya dilakukan oleh manusia (manual) akan digantikan oleh mesin (komputer). menurut Laudon and laudon (2000), sistem informasi berbasis komputer saat ini masih belum mampu sepenuhnya menggantikan beberapa tugas yang masih tetap harus dijalankan oleh manusia, seperti penginputan data. Hampir semua aktivitas di dalam sistem informasi berbasis komputer dapat dikerjakan dengan menggunakan bantuan teknologi



komputer. Namun Wilkinson *et al.* (2000) memprioritaskan aplikasi yang sesuai untuk dikomputerisasi adalah yang melibatkan proses:

1. Manipulasi dan analisis data.
2. Pengawasan proses yang berkelanjutan dan/atau yang membutuhkan persiapan pelaporan yang efektif dan efisien.
3. Adanya interaksi yang rumit dan fleksibel antara model pengambilan keputusan dan database.

### 2.3.1 Komponen Komputer

Para manajer perusahaan harus memahami kemampuan dari beragam kategori komputer dan pengaturan proses komputer. Jenis – jenis komputer dan pengaturan kekuatan proses yang harus digunakan oleh bisnis tergantung pada sifat organisasi dan masalah yang dihadapinya. Komputer dibedakan berdasarkan ukuran fisiknya yang bervariasi, dimana ukuran fisik ini akan mempengaruhi kemampuan komputer dalam memproses data. Berdasarkan ukuran fisik dan kemampuan pemrosesannya, Laudon and Laudon (2000) mengkategorikan komputer menjadi:

1. *Mainframe* komputer : komputer terbesar dengan kemampuan pengolahan yang sangat cepat dan memiliki kapasitas memori besar. Komputer jenis ini digunakan untuk bisnis skala besar, aplikasi ilmiah atau militer yang memerlukan bantuan komputer untuk menangani sejumlah besar data atau proses yang rumit.
2. Komputer *midrange* : komputer berukuran sedang yang mampu mendukung komputasi pada organisasi kecil atau untuk mengelola jaringan dari komputer lain. Komputer menengah bisa berupa minikomputer.
3. Personal komputer : komputer desktop/kecil yang mudah dibawa, dipindah atau ditempatkan. Laptop PC yang bentuknya lebih kecil sering digunakan sebagai komputer yang dapat

dengan mudah dibawa kemana-mana. PC digunakan baik untuk keperluan pribadi maupun bisnis.

4. *Workstation* : komputer kecil yang memiliki kemampuan pengolahan grafis dan matematika yang besar dan sanggup menjalankan beberapa tugas rumit secara bersamaan. Selain itu, ia bisa menjalankan tugas-tugas kompleks lebih banyak daripada PC dalam waktu yang sama. *Workstation* digunakan untuk pekerjaan saintifik, perekayasaan, dan perancangan yang memerlukan kemampuan grafis dan komputasi besar.

5. Super komputer : komputer yang sangat berdaya guna yang digunakan untuk mengerjakan tugas-tugas yang memerlukan kalkulasi cepat dan kompleks dengan ribuan *factor variable*. Super komputer menggunakan prosesor paralel yang biasanya dipakai dalam pekerjaan yang berhubungan dengan militer dan prakiraan cuaca yang menggunakan model-model matematika kompleks. Saat ini, prosesor paralel mulai digunakan dalam bisnis untuk mengolah data dalam jumlah yang sangat besar.

### 2.3.2 Keunggulan Sistem Informasi Berbasis Komputer

Menurut Bodnar dan Hopwood (2000:4), Sistem Informasi berbasis komputer merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat. Penggunaan perangkat keras dan lunak tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan informasi yang secara tepat dan akurat. Menurut Romney (2003) sistem informasi berbasis komputer adalah sistem informasi tempat komputer digunakan sebagai prosesor data, perlengkapan, program, data, dan prosedur untuk melaksanakan serangkaian tugas yang berhubungan dalam komputer.

Selain itu, sistem informasi berbasis komputer merupakan suatu sistem yang terdiri dari manusia-mesin yang memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur,



dan basis data yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang mendukung operasi, manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Wahyono,2004).

Menurut Yani (2005) dan Wahyono (2004) beberapa keunggulan yang dimiliki oleh sistem informasi berbasis komputer, yaitu:

1. Proses pengolahan data yang cepat

Salah satu ciri atau karakteristik dari suatu informasi yang berkualitas adalah ketepatan waktu informasi yang diterima artinya jika informasi yang diterima terlambat maka ini akan mengurangi nilai manfaat informasi itu sendiri. Sedangkan salah satu manfaat informasi bagi penerimanya adalah menjadikannya sebagai referensi dalam pengambilan keputusan (*decision maker*). Dalam bisnis keterlambatan pengambilan keputusan akan dapat menghilangkan peluang emas yang seharusnya di raih. Tidak terlalu berlebihan jika ada yang mengatakan bahwa keputusan yang cepat meski sedikit kurang tepat akan jauh lebih baik dibandingkan dengan keputusan tepat namun terlambat. Faktor kecepatan dalam mendapatkan informasi ini sering menyebabkan menjadi mahalnya informasi. Masalah kecepatan proses pengolahan data sampai menjadi informasi dalam sebuah sistem informasi ini akan terjawab jika sistem informasi didukung oleh teknologi informasi atau sistem informasi berbasis komputer.

2. Memiliki tingkat akurasi informasi yang tinggi

Informasi yang akurat adalah informasi yang penuh dengan kepastian, yang sesuai dengan tujuan pengolahan data, yang tidak bias atau tidak mengandung kesalahan. Sebuah informasi yang akan dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan atau pembuatan kebijakan organisasi haruslah akurat sehingga dampaknya dapat dirasakan dari produk keputusan atau kebijakan yang di ambil akan benar atau tidak menghasilkan keputusan atau kebijakan yang

salah. Bila informasi di dalam proses sistemnya sangat bergantung pada kemampuan manusia (sistem manual) akan banyak kelemahan yang sudah barang tentu akan mengurangi akurasi informasi yang dihasilkan. Kita tahu manusia bila mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan rutinitas yang tinggi akan mengalami tekanan mental (*stressing*) atau kelemahan mental. Hal ini tidak akan terjadi bila sistem informasi sudah berbasis komputer atau sudah didukung oleh teknologi informasi.

### 3. Efisiensi sumberdaya manusia

Pada sistem informasi yang manual dengan jumlah data transaksi yang banyak akan membutuhkan lebih banyak personil yang melakukan tugas sebagai pemroses data. Ada petugas pencatatan jurnal, internal audit, petugas *Ledger*, Petugas *Adjustment* sampai pada petugas pembuat laporan keuangan. Di dalam sistem informasi yang sudah berbasis komputer hanya dibutuhkan satu operator sistem saja yang bertugas sebagai entri data transaksi saja, selebihnya proses pengolahan data dilakukan secara otomatis. Dalam hitungan detik jika proses entri data telah selesai informasi keuangan atau laporan keuangan apapun yang diinginkan akan dapat ditampilkan sehingga personil yang ada bisa dialokasikan untuk melaksanakan tugas tugas yang lain. Dengan demikian selain efisien dalam penggunaan sumber daya juga sudah barang tentu akan lebih ekonomis.

### 4. Kemudahan akses informasi

Dalam sistem informasi berbasis komputer semua informasi sudah tersaji dalam bentuk pilihan yang setiap saat bila dikehendaki tinggal dipilih maka akan tampil informasi atau laporan yang diinginkan meski semua data transaksi selama periode tertentu belum selesai dimasukkan. Jadi kapan saja atau setiap saat pihak manajemen dapat dengan mudah memperoleh informasi keuangan yang diinginkan baik yang bersifat sementara atau laporan



yang sudah lengkap yang bisa diterima dalam bentuk *soft copy* (tampilan display) atau *hard copy* (cetakan printer).

## 2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

### 2.4.1 Kualitas Sistem Informasi

Kualitas sistem adalah mengukur proses informasi melalui sistem yang digunakan atau keterkaitan antara karakteristik sistem dengan keberhasilan implementasi sistem (Negash *et al.*, 2003). Oleh karena itu sistem informasi yang akan diimplementasikan harus berkualitas agar pengguna merasa nyaman dan puas dalam penggunaan sistem informasi tersebut.

Istianingsih dan Wijanto (2008) merangkum item kualitas sistem informasi sebagai berikut: *Software* mampu meningkatkan kapasitas pemrosesan data secara signifikan, *Software* dapat dijalankan pada komputer selain komputer yang digunakan saat ini, *Software* dapat digunakan dalam lingkungan organisasi lain tanpa harus banyak dimodifikasi lagi, *Software* memiliki sistem *security* sehingga pemakai yang tidak berhak tidak dapat mengakses data yang terdapat di dalamnya, Tersedia fasilitas untuk mengoreksi data (fungsi *help*) pada sistem informasi, Kesalahan (*error*) yang terjadi mudah dikoreksi dan diidentifikasi dalam *software*, Setiap bagian dari sistem memuat informasi yang cukup untuk membantu saya memahami fungsi dari bagian tersebut, Meskipun pemakai telah lama tidak menggunakan *software* tetapi akan mudah untuk menggunakannya lagi, *Software* mudah dipelajari oleh orang yang baru pertama kali menggunakannya, *Software* dapat digunakan untuk berbagai instansi yang karakteristiknya berbeda.

### 2.4.2 Perceived Usefulness

*Perceived usefulness* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja. Konsep ini menggambarkan manfaat

sistem bagi penggunaannya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, pentingnya suatu tugas dan *overall usefulness* (Davis, 1989). Seddon (1997) dalam modelnya menghipotesiskan bahwa dampak dari penggunaan sistem informasi yang berupa meningkatnya kinerja individu, akan mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna.

*Perceived usefulness* mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan sistem informasi (Davis, 1989). Penelitian Taylor dan Todd (1995) dan Venkatesh dan Davis (2000) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa *perceived usefulness* merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kemauan individu untuk menggunakan sistem. Jika pengguna sistem informasi merasakan manfaat atas sistem yang digunakan, maka mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut.

Istianingsih dan Wijanto (2008) merangkum item *perceived usefulness* sebagai berikut:

*Software* membantu saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, Penggunaan *software* dapat meningkatkan kinerja saya, *Software* mampu meningkatkan produktivitas kerja saya, *Software* mampu meningkatkan efektivitas tugas saya, Penggunaan *software* mempermudah saya dalam menyelesaikan pekerjaan, *Software* bermanfaat dalam pekerjaan saya.

### 2.4.3 Definisi Kualitas Informasi

Informasi yang bernilai paling tinggi adalah informasi yang mengandung ketidakpastian paling rendah. Akan tetapi, informasi tidak dapat terbebas sama sekali dari unsur ketidakpastian.

Oleh sebab itu, diperlukan perbandingan antara biaya untuk memperoleh informasi dengan manfaat yang diperoleh dengan adanya informasi itu sendiri.

Kualitas informasi adalah suatu fungsi menyangkut nilai dari keluaran yang dihasilkan oleh suatu sistem yang dirasakan oleh pengguna (Negash *et al.*, 2003). O'Brien (2006) memberi tiga dimensi pengukuran kualitas informasi, ketiga dimensi tersebut adalah *time* (waktu), *content*



(isi), dan *form* (format). Dimensi waktu meliputi *timeliness* (ketepatan waktu), *currency* (aktual), *frequency* (frekuensi), dan *time period* (periode waktu). Dimensi isi meliputi *accuracy* (akurasi), *relevance* (relevan), *completeness* (kelengkapan), *conciseness* (ringkas), *scope* (lingkup) dan *performance* (kinerja). Sementara dimensi format meliputi *clarity* (jelas), *detail* (rinci), *order* (tersusun), *presentation* (penyajian), dan *media* (sarana).

Penjelasan masing-masing indikator dari ketiga dimensi kualitas informasi adalah sebagai berikut:

- Dimensi time (waktu)

1. *timeliness* (tepat waktu), artinya informasi harus tersedia ketika dibutuhkan.
2. *currency* (aktual), informasi harus *up to date*.
3. *frequency*, tingkat kesediaan informasi pada waktu yang dibutuhkan.
4. *time period*, informasi harus tersedia dalam periode masa lalu, kini, dan yang akan datang

- Dimensi content (isi)

1. *accuracy* (tepat), informasi harus bebas dari kesalahan.
2. *relevance*, informasi harus berhubungan dengan kebutuhan dari penerima dan situasi tertentu.
3. *completeness* (lengkap), semua informasi yang dibutuhkan harus tersedia.
4. *conciseness* (ringkas), informasi harus ringkas dan padat.
5. *scope*, luas lingkup informasi yang dibutuhkan.
6. *performance*, informasi dapat dijadikan ukuran utk mengukur kinerja yang dicapai.

- Dimensi form (bentuk)

1. *clarity* (jelas), informasi yang diberikan dalam bentuk yang mudah dimengerti.
2. *detail* (rinci), informasi harus detail namun ringkas.

3. order (tersusun), informasi tersusun sesuai dengan format yang telah ditentukan.
4. presentation (penyajian), bentuk penyajian dan informasi.
5. media (sarana), saran yang di perlukan utk menyampaikan informasi.

Istianingsih dan Wijanto (2008) merangkum item kualitas informasi sebagai berikut:

Informasi yang dihasilkan *software* tersebut akurat, Informasi yang dihasilkan *software* tersebut dapat dipercaya, Informasi yang dihasilkan *software* tersebut tepat waktu, Informasi yang dihasilkan *software* tersebut relevan, Informasi yang dihasilkan *software* tersebut mudah dipahami, Informasi yang dihasilkan *software* tersebut bersifat detail dan benar.

#### 2.4.4 Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Keberhasilan sebuah sistem informasi sangat sulit untuk dinilai, tapi banyak usaha yang dilakukan para peneliti bidang sistem informasi untuk mengukur tingkat keberhasilan sistem informasi tersebut. Menurut Kotler (2000) definisi kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) suatu produk dan harapan-harapannya. Jika kinerja berada di bawah harapan, maka pengguna tidak puas, jika kinerja memenuhi harapan, maka pengguna merasa puas. Kotler (2000) mengemukakan untuk mengetahui kepuasan pengguna sistem informasi dilihat dari output yang dihasilkan oleh sistem informasi dalam hal ini adalah laporan yang dihasilkan, penyerahan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Apabila layanan yang diterima sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh pengguna sistem maka pengguna tersebut akan merasa puas

Kepuasan pengguna adalah pengungkapan kesesuaian antara harapan seseorang dengan hasil yang diperolehnya, dikarenakan adanya partisipasi selama pengembangan sistem (Ives *et al.*, 1983). Kepuasan pengguna sistem informasi secara konseptual dapat dihubungkan dengan



beberapa istilah seperti perasaan membutuhkan (*felt need*), dukungan terhadap sistem (*system acceptance*) serta ikut merasakan manfaat atau kegunaan (*perceived usefulness*) mengenai suatu sistem (Galletta dan Lederer, 1989).

Istianingsih dan Wijanto (2008) merangkum item kepuasan pengguna sistem informasi sebagai berikut: *Software* yang digunakan mampu memberikan informasi persis seperti yang saya butuhkan, Isi informasi yang dihasilkan oleh *software* yang digunakan memang saya butuhkan, *Software* yang digunakan menghasilkan laporan yang tepat seperti yang saya butuhkan, *Software* yang digunakan menghasilkan informasi yang cukup, *Software* yang digunakan bersifat akurat (program/sistemnya), Saya merasa puas dengan tingkat akurasi *software* yang digunakan, *Software* yang digunakan mampu memberikan informasi sesuai dengan format yang dibutuhkan, *Software* yang digunakan mampu menghasilkan informasi yang dapat dipahami secara jelas, *Software* yang saya gunakan bersifat *user friendly*, Mudah untuk menggunakan *Software* tersebut, Saya dapat memperoleh informasi yang saya butuhkan tepat waktu, *Software* yang digunakan mampu menghasilkan informasi yang bersifat mutakhir/*up to date*.

#### 2.4.4.1 Ukuran Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Suatu informasi dikatakan valid apabila informasi yang disampaikan adalah benar atau bebas dari kesalahan, sedangkan suatu informasi dikatakan reliabel apabila informasi tersebut adalah informasi yang dapat dipercaya atau diandalkan. Baroudi dan Orlikowski (1988) mengidentifikasi dimensi-dimensi utama dari ukuran kepuasan pengguna sistem informasi (Kettinger dan Lee, 1994) yaitu:

1. Sikap terhadap staf departemen sistem informasi yang berfokus pada penilaian dari kepuasan yang dirasakan terhadap para staf dan layanan jasa yang diberikan oleh departemen sistem informasi.
2. Tingkat pengetahuan dan keterlibatan pengguna yang berarti sikap proaktif dari para pengguna untuk berpartisipasi bersama dengan departemen sistem informasi dalam pengembangan sistem.
3. Kualitas produk informasi yang berfokus pada produk atau kualitas sistem informasi secara teknis yang dihasilkan oleh fungsi sistem informasi.

#### 2.4.4.2 Pentingnya Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Kepuasan pengguna informasi memiliki pengaruh potensial pada tiga area penting yaitu pemenuhan tujuan departemen sistem informasi manajemen, kualitas kehidupan kerja pengguna dan usaha perluasan dari penggunaan sistem yang dilakukan untuk suatu tujuan yang berhubungan dengan kepuasan pengguna (Galletta dan Lederer, 1989).

Pertama, dari sudut pandang user, tujuan utama dari departemen sistem informasi manajemen adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses informasi. Dari sudut pandang departemen sistem informasi manajemen, tujuan tersebut juga termasuk hasil-hasil yang diperoleh seperti peningkatan gaji karyawan departemen sistem informasi manajemen, anggaran personal yang lebih besar, penambahan peralatan dan peningkatan interaksi dengan anggota-anggota dari area fungsional organisasi lainnya. Peningkatan interaksi dapat memberikan pertimbangan dalam meningkatkan pengembangan sistem perusahaan.

Kedua, kepuasan pengguna sistem informasi juga mempengaruhi kualitas kehidupan kerja.

Ketidakpuasan pengguna dapat mengakibatkan adanya hubungan kerja dengan staf departemen



sistem informasi menjadi tidak menyenangkan. Dengan demikian, meningkatkan suasana kerja yang hidup dapat bernilai bagi karyawan perusahaan untuk bekerja secara optimal.

Ketiga, peningkatan penggunaan sistem informasi yang dilakukan secara sengaja untuk suatu tujuan tertentu yang berhubungan dengan kepuasan pengguna. Sikap merupakan suatu persiapan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi berinteraksi dengan faktor kepribadian dalam menentukan penggunaan suatu sistem. Pada akhirnya, kepuasan mengarah pada suatu perilaku yang nantinya berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

## 2.5 Perumusan Hipotesis

### 2.5.1 Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan

#### Internet Sebagai Sumber Informasi

Hasil penelitian DeLone dan McLean (1992) dan model Seddon (1997) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi dan kualitas informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Kualitas Informasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan persepsi pemakai mengenai kualitas informasi yang dihasilkan oleh internet yang digunakan oleh mahasiswa guna mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Beberapa karakteristik yang digunakan untuk menilai kualitas informasi antara lain adalah *accuracy*, *timeliness*, *relevance*, *informativeness*, dan *Competitiveness* (Weber, 1999).

Kualitas informasi adalah tingkat relevan (*relevant*), ketepatan waktu (*timely*), aman dan disajikan dengan rancangan informasi yang baik dalam sebuah *website* (Liu & Arnett, 2000).

Kualitas informasi terbaik dapat diberikan oleh internet ketika bisa didapatkan dengan mudah (tidak susah dalam pencariannya), terorganisasi (teratur), dan tersedia dalam jumlah yang banyak (Donthu dan Garcia, 1999; Peterson et al., 1997), dalam Istianingsih dan Setyo Hari Wijanto

(2008). Kualitas informasi juga dapat dilihat dengan adanya potensi menghasilkan informasi yang tidak terbatas baik dalam organisasi maupun luar organisasi (Barnes et al, 2003). Menurut Li et al. (2002), informasi yang berkualitas adalah informasi yang akurat, jelas, detil, relevan, mudah didapatkan, tepat waktu, *up to date* dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Liu dan Arnett (2000) menyatakan bahwa informasi dengan kualitas terbaik akan meningkatkan kegunaan persepsian pengguna dan meningkatkan penggunaan sistem informasi. Lin dan Lu (2000) juga menambahkan bahwa penerimaan atau penolakan pengguna atas sebuah sistem disebabkan oleh kualitas yang diberikan oleh sebuah sistem.

Seddon (1997) melakukan penelitian untuk melihat adanya hubungan antara kualitas informasi dengan kemudahan penggunaan internet. Hasil penelitian Seddon (1997) mengenai adanya hubungan antara dua variabel ini, didukung oleh hasil penelitian Li (1997) dan Rai et al., (2002). Jika pengguna internet yakin dengan kualitas sistem yang digunakannya, dan merasakan bahwa menggunakan sistem tersebut tidak sulit, maka mereka akan percaya bahwa penggunaan sistem tersebut akan memberikan manfaat yang lebih besar dan akan meningkatkan kinerja mereka. Jika informasi yang dihasilkan dari sistem yang digunakan semakin akurat, tepat waktu, dan memiliki reliabilitas yang baik, maka akan semakin meningkatkan minat pemakai sistem tersebut. Peningkatan minat pemakai sistem informasi, diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja mereka.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan adalah:

**H<sub>1</sub>: Kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Informasi.**



## 2.5.2 Pengaruh Kemampuan individu Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Informasi.

Perbedaan-perbedaan individual merupakan salah satu variabel yang dipercaya dapat mempengaruhi niat perilaku individu dalam menggunakan internet. Nelson (1990) menyatakan (dalam hong et al, 2002) bahwa kesuksesan dari inovasi suatu teknologi terletak pada bagaimana individu memandang dirinya atas teknologi tersebut.

Kemampuan individu didefinisikan sebagai persepsi pengguna terhadap kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku atau keyakinan terhadap kemampuan sendiri untuk melakukannya (Ajzen, 2002). Individual-individual akan cenderung lebih puas dengan perilaku yang mereka rasa mampu untuk melakukannya dan cenderung tidak menyukainya untuk perilaku-perilaku yang mereka tidak bisa menguasainya (Bandura 1986, 1997, dikutip oleh Hartono 2007). Compeau dan Higgins (1995) dalam Hortono (2007) mendefinisikan kemampuan individu komputer sebagai judgement dari kemampuan pengguna komputer.

Hubungan antara kemampuan individu dan kemudahan menggunakan internet didasarkan pada Davis (1989) yang membangun konsep dari kemudahan penggunaan berdasarkan pada teori self efficacy, dan meyakini bahwa kemampuan individu yang didefinisikan sebagai pendapat tentang baik atau tidaknya seseorang dalam melakukan hal-hal yang diperlukan guna mengatasi berbagai macam situasi atau masalah, berhubungan dengan minat individu terhadap penggunaan internet.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan adalah:

**H<sub>2</sub>: Kemampuan individu berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Informasi.**

### 2.5.3 Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Informasi.

Hsu dan Chiu (2004) yang percaya bahwa dalam konteks aplikasi-aplikasi internet, pengukur norma-norma subyektif seharusnya juga mempertimbangkan pengaruh-pengaruh interpersonal dan juga eksternal. Bukti empiris lainnya yang menunjukkan pengaruh norma-norma subyektif terhadap niat perilaku penggunaan sistem adalah penelitian venkatesh dan Brown (2001) yang ditunjukkan bahwa keluarga dan kolega-kolega merupakan grup-grup yang penting yang mempengaruhi niat perilaku individual sebagai penentu kepercayaan normatif (Hartono, 2007). Dalam penelitian DiMaggio et al. (2001) peranan pemerintah juga dikatakan sangat penting dalam mendorong niat perilaku dengan mempromosikan dan mendorong masyarakat untuk menggunakan suatu sistem informasi (Hartono 2007).

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan adalah:

**H<sub>3</sub>: norma subyektif (*subjective norms*) berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Informasi.**



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk jenis penelitian analitis atau penelitian penjelasan (*explanatory research*). *Explanatory research* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Singarimbun dan Effendi, 1995:4-5). Pendekatan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Singarimbun (1995) berdasarkan ruang lingkupnya (yaitu sensus atau survei sampel) dan subjeknya (yaitu hal yang nyata atau tidak nyata) survei dapat dikategorikan menjadi empat : (1) sensus tentang hal-hal yang nyata, (2) sensus tentang hal-hal yang tidak nyata, (3) survei sampel tentang hal-hal yang nyata, (4) survei sampel tentang hal-hal yang tidak nyata.

### 3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Brawijaya Malang tahun akademik 2008/2009, berdasarkan data yang diperoleh dari buku tahunan Universitas Brawijaya yang menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa aktif Universitas Brawijaya tahun akademik 2008/2009 adalah 7255 orang. Pada penelitian ini pertimbangan yang digunakan dalam penentuan populasi adalah pihak yang cukup berpengalaman sebagai mahasiswa dan juga telah lama duduk di bangku perkuliahan sehingga telah beradaptasi dengan berbagai macam kebutuhan tugas dan kebutuhan informasi.

### 3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif/mewakili (Sugiyono,

2008). Pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

- Sampel merupakan mahasiswa yang menggunakan internet sebagai sumber informasi dari berbagai Fakultas di Universitas Brawijaya.

- Mahasiswa yang ditentukan sebagai sampel adalah mahasiswa aktif tahun akademik 2008/2009, hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menghindari terjadinya respon yang bias dari responden.

Untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini, peneliti berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Roscoe dalam Sugiyono (2005) yang mengusulkan aturan ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500 dan dalam penelitian multivariat (tiga atau lebih variabel yang terlibat). Berdasarkan kriteria tersebut dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa Universitas Brawijaya yang cukup besar, maka pada penelitian ini diputuskan menggunakan sampel sebanyak 100 responden.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasionalnya

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).



### 3.4.1 Variabel Bebas (X)

#### 1. Kualitas informasi (X1)

Kualitas informasi adalah tingkat relevan (*relevant*), ketepatan waktu (*timely*), aman dan disajikan dengan rancangan informasi yang baik dalam sebuah *website* (Liu & Arnett, 2000).

Kualitas informasi terbaik dapat diberikan oleh internet ketika bisa didapatkan dengan mudah (tidak susah dalam pencariannya), terorganisasi (teratur), dan tersedia dalam jumlah yang banyak.

#### 2. Kemampuan individu (X2)

Kemampuan individu didefinisikan sebagai persepsi pengguna terhadap kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku atau keyakinan terhadap kemampuan sendiri untuk melakukannya.

#### 3. Norma subyektif (X3)

Norma subyektif (*subjective norms*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

### 3.4.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber informasi. Persepsi minat menggunakan internet merupakan persepsi pemakai mengenai sejauh mana dampak dari penggunaan media internet yang mungkin akan berpengaruh dalam meningkatkan kinerja pengguna.

### 3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi yang diberikan responden menggunakan skala *Likert*. Skala

*Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008). penelitian ini menggunakan pertanyaan yang nantinya akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan skala *Likert* yang mempunyai skala jawaban 1 - 5 sebagai berikut:

- skor 5 untuk jawaban sangat setuju
- skor 4 untuk jawaban setuju
- skor 3 untuk jawaban netral
- skor 2 untuk jawaban tidak setuju
- skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan merupakan data primer. Data primer berasal dari sumber yang asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner dari responden.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Metode ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pada obyek penelitian. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang diteliti. Metode kuesioner adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan dari responden yang diminta untuk mengisi daftar pertanyaan.

Data yang diperoleh dengan membagikan kuesioner pada objek penelitian, Peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung dan menjelaskan penelitian secara ringkas, serta menjelaskan cara pengisian kuesioner.



Kuesioner yang diberikan kepada responden tidak diminta untuk menyebutkan data diri secara lengkap, namun hanya data mengenai jenis kelamin, fakultas, dan tingkat pendidikan.

Dengan kondisi ini diharapkan responden dapat menjawab pertanyaan secara bebas tanpa muncul kekhawatiran bahwa jawaban yang diberikan akan mempengaruhi posisi dan karir serta kredibilitas responden.

**3.8 Uji Instrumen Penelitian**

Suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang baik jika data memiliki kualitas yang baik. Prosedur yang dilakukan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah:

**3.8.1 Uji Validitas**

Ketepatan pengujian suatu hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang di pakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian yang dalam proses pengumpulannya sering kali menuntut pembiayaan, waktu, dan tenaga yang besar, tidak akan berguna bila mana alat pengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tersebut tidak memiliki validitas yang tinggi

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2008). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dalam mengukur suatu konstruk, apakah dimensi-dimensi yang diukur mampu menjadi item-item dalam pengukuran (Ghozali, 2002). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner benar-benar mampu untuk mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Cara yang dilakukan adalah dengan analisa item, dimana setiap nilai

yang ada pada pertanyaan dikorelasikan dengan nilai total seluruh item pertanyaan dengan taraf signifikansi 0.05. Apabila angka korelasi berada diatas nilai kritis berarti instrumen penelitian itu valid.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008). Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama dan jika dilakukan pengukuran kembali dari waktu ke waktu oleh orang lain (Ghozali, 2002).

Reliabel atau tidaknya suatu item dapat diketahui dengan hasil nilai koefisien keandalan atau yang biasa disebut dengan cronbach's alpha yang baik adalah lebih besar dari 0,6 (sekaran, 2003).

## 3.9 Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan.

### 3.9.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian. Analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dilakukan terhadap keseluruhan jawaban responden.

### 3.9.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi berganda menghitung satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal. Uji regresi berganda digunakan untuk menguji



pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Keterangan :**

**Y** : minat menggunakan internet

**a** : konstanta regresi

**b<sub>1</sub>-b<sub>3</sub>** : koefisien arah regresi

**X<sub>1</sub>** : kualitas informasi

**X<sub>2</sub>** : kemampuan individu

**X<sub>3</sub>** : norma subyektif

**e** : error

### 3.9.2.1 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini juga menguji asumsi klasik yang melekat pada persamaan model regresi, sehingga data-data yang digunakan dalam pengujian hipotesis bebas dari asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian *one sample kolmogorov-smirnov test*.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi yang erat satu sama lain. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel independen dalam regresi. Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan variabel bebas lainnya. Menurut Ghozali (2002) apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas yang diteliti.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya kondisi heteroskedastisitas pada data penelitian ini, maka digunakan grafik scatterplot. Jika diagram pencar tidak membentuk pola atau acak, regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas. Dan sebaliknya apabila ada pola tertentu pada diagram pencar, maka telah terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 3.9.2.2 Uji t (Partial Individual Test)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_0 : B_1, B_2, B_3, B_4 = 0$$

(tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat).

$$H_a : B_1, B_2, B_3, B_4 \neq 0$$

(terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat).

Uji-t dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$



Keterangan:

$t$  :  $t$  hitung

$b$  : koefisien regresi

$S_b$  : standart error dari variabel bebas

Kemudian taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 5%. Jika signifikansi ( $p$ ) <  $\alpha$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_A$  diterima atau  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial

terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika

$t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_A$  ditolak atau  $H_0$  diterima, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh

dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.9.2.3 Uji F (Overall significance Test)

Uji ini merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara bersama-sama, yakni

melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam

penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : B_1, B_2, B_3, B_4 = 0$$

(tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat)

$$H_a : B_1, B_2, B_3, B_4 \neq 0$$

(terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat)

Adapun Uji-F dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut (gurajati, 1995) :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$F$  : pendekatan distribusi probabilitas fischer

$k$  : banyaknya variabel bebas

$R^2$  : koefisien determinasi

$n$  : jumlah responden

Kemudian taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 5%. Jika signifikansi ( $p$ )  $< \alpha$  atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_A$  diterima atau  $H_0$  ditolak, artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_A$  ditolak atau  $H_0$  diterima, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.





## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian yang menguji tentang pengaruh kualitas informasi, kemampuan individu dan norma subyektif terhadap minat mahasiswa menggunakan internet sebagai sumber informasi merupakan studi pada mahasiswa diberbagai Fakultas Universitas Brawijaya. Universitas Brawijaya merupakan salah satu universitas negeri terbesar di Kota Malang, dinilai tepat sebagai obyek penelitian karena memiliki jumlah fakultas cukup banyak apabila dibandingkan dengan universitas lain. Universitas Brawijaya juga memiliki akreditasi yang telah diakui secara nasional.

Sebagaimana yang telah diungkapkan sebelumnya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menyebarkan secara langsung sejumlah kuesioner kepada responden kemudian responden mengisi kuesioner tersebut dalam kurun waktu sekitar 20 menit, kemudian jawaban responden langsung dikembalikan setelah selesai mengisi kuesioner tersebut.

#### 4.2 Komposisi responden secara demografis

Sebanyak 100 kuesioner berhasil disebarkan kepada responden, tingginya tingkat pengembalian kuesioner dikarenakan peneliti dalam menyebarkan kuesioner menunggu responden untuk mengisi kuesioner. Adapun komposisi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	36	36%
Perempuan	64	64%
Total	100	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa responden penelitian yang berjenis kelamin perempuan memiliki jumlah yang lebih banyak yaitu sebesar 64 orang dibandingkan dengan laki-laki yang berjumlah 36 orang.

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Deskripsi Jawaban Responden

##### 1. Variabel Kualitas Informasi (X1)

Tabel berikut menyajikan deskripsi dari jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang disebarakan.

**Tabel 4.2**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X1.1**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	23	23.0	23.0	23.0
	4	52	52.0	52.0	75.0
	5	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “saya mengenali domain subyek (wilayah pencarian) yang akan saya cari di internet” menunjukkan



sebanyak 23 responden yang menjawab netral, sebanyak 52 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 25 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X1.1 adalah sebesar 4,02 yang menunjukkan bahwa secara umum responden memang mengenali wilayah pencariannya ketika menggunakan fasilitas internet.

**Tabel 4.3**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X1.2**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	30	30.0	30.0	30.0
	4	55	55.0	55.0	85.0
	5	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “saya mengetahui topik yang akan saya cari di internet” menunjukkan sebanyak 30 responden yang menjawab netral, sebanyak 55 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 15 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X1.2 adalah sebesar 3,85 yang menunjukkan bahwa secara umum responden juga telah memiliki topik tertentu ketika melakukan browsing.

**Tabel 4.4**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X1.3**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	23	23.0	23.0	23.0
	4	49	49.0	49.0	72.0
	5	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “ketepatan informasi yang diberikan melalui internet sangat baik” menunjukkan sebanyak 23 responden menjawab netral, sebanyak 49 responden menjawab setuju, dan

sebanyak 28 responden menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X1.3 adalah sebesar 4,05 yang menunjukkan bahwa secara umum informasi yang diperoleh melalui internet memiliki tingkat ketepatan yang tinggi

**Tabel 4.5**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X1.4**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	22	22.0	22.0	22.0
	4	62	62.0	62.0	84.0
	5	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “informasi yang dihasilkan internet konsisten dari waktu ke waktu dan dapat dipercaya” menunjukkan sebanyak 22 responden menjawab netral, sebanyak 62 responden menjawab setuju, dan sebanyak 16 responden menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X1.4 adalah sebesar 3,94 yang menunjukkan bahwa secara umum Informasi yang dihasilkan internet memiliki tingkat konsisten dan kepercayaan yang tinggi.

**Tabel 4.6**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X1.5**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	31	31.0	31.0	31.0
	4	49	49.0	49.0	80.0
	5	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “variabilitas dari informasi yang dihasilkan internet berasal dari pengukuran yang diakui” menunjukkan sebanyak 31 responden menjawab netral, sebanyak 49 responden



menjawab setuju dan sebanyak 20 responden menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X1.5 adalah sebesar 3,89 yang menunjukkan bahwa secara umum informasi yang dihasilkan internet memiliki variabilitas yang berasal dari pengukuran.

**Tabel 4.7**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X1.6**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	21	21.0	21.0	21.0
	4	43	43.0	43.0	64.0
	5	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “ kelengkapan isi dari informasi yang telah dihasilkan internet sangat baik” menunjukkan sebanyak 21 responden yang menjawab netral, sebanyak 43 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 36 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X1.6 adalah sebesar 4,15 yang menunjukkan bahwa secara umum isi dari informasi yang dihasilkan internet memiliki tingkat kelengkapan yang tinggi.

**Tabel 4.8**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X1.7**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	25	25.0	25.0	25.0
	4	43	43.0	43.0	68.0
	5	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “usia atau lamanya informasi yang dihasilkan internet adalah baru” menunjukkan sebanyak 25 responden yang menjawab netral, sebanyak 43 responden yang menjawab setuju,

dan sebanyak 32 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X1.7 adalah sebesar 4,07 yang menunjukkan bahwa secara umum internet menghasilkan informasi terkini.

**Tabel 4.9**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X1.8**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	20	20.0	20.0	20.0
	4	58	58.0	58.0	78.0
	5	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “internet tidak hanya menghasilkan sejumlah laporan atau informasi tetapi juga berisi banyak informasi yang ringkas dan padat” menunjukkan sebanyak 20 responden yang menjawab netral, sebanyak 58 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 22 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X1.8 adalah sebesar 4,02 yang menunjukkan bahwa secara umum internet menghasilkan informasi yang ringkas dan padat.

**Tabel 4.10**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X1.9**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	17.0	17.0	17.0
	4	48	48.0	48.0	65.0
	5	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “tampilan desain materi yang menampilkan isi dari informasi yang dihasilkan oleh internet sangat baik” menunjukkan sebanyak 17 responden yang menjawab netral, sebanyak 48 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 35 responden yang menjawab



sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X1.9 adalah sebesar 4,18 yang menunjukkan bahwa secara umum informasi yang dihasilkan oleh internet memiliki tampilan desain yang sangat baik.

**Tabel 4.11**

**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X1.10**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	22	22.0	22.0	22.0
	4	53	53.0	53.0	75.0
	5	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “informasi yang diberikan oleh internet sesuai dengan informasi yang saya butuhkan” menunjukkan sebanyak 22 responden yang menjawab netral, sebanyak 53 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 25 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X1.10 adalah sebesar 4,03 yang menunjukkan bahwa secara umum responden memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhannya.

**Tabel 4.12**

**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X1.11**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	27	27.0	27.0	27.0
	4	49	49.0	49.0	76.0
	5	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “ketersediaan informasi yang dihasilkan oleh internet pada waktu yang tepat dengan penggunaan informasi tersebut” menunjukkan sebanyak 27 responden yang menjawab netral, sebanyak 49 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 24



responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X1.11 adalah sebesar 3.97 yang menunjukkan bahwa secara umum ketersediaan informasi yang dihasilkan oleh internet berada pada waktu yang tepat bersamaan dengan penggunaan informasi tersebut.

**2. Variabel kemampuan individu (X2)**

**Tabel 4.13**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X2.1**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	27	27.0	27.0	27.0
	4	47	47.0	47.0	74.0
	5	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “saya merasa yakin ketika menyelesaikan tugas dengan bantuan internet” menunjukkan sebanyak 27 responden yang menjawab netral, sebanyak 47 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 26 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X2.1 adalah sebesar 3,99 yang menunjukkan bahwa secara umum responden merasa yakin tugasnya dapat terselesaikan dengan media internet

**Tabel 4.14**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X2.2**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	22	22.0	22.0	22.0
	4	50	50.0	50.0	72.0
	5	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “saya merasa yakin ketika mengunjungi web site untuk mengerjakan tugas saya dengan memasukkan





alamat web site dalam pencarian” menunjukkan sebanyak 22 responden yang menjawab netral, sebanyak 50 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 28 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X2.2 adalah sebesar 4,06 yang menunjukkan bahwa secara umum responden merasa yakin dengan memasukan alamat web site maka dapat mempermudah dalam mengerjakan tugas-tugasnya

**Tabel 4.15**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X2.3**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	23	23.0	23.0	23.0
	4	50	50.0	50.0	73.0
	5	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “saya merasa percaya diri ketika menavigasi e-file web site dengan berdasarkan hyperlink” menunjukkan sebanyak 23 responden yang menjawab netral, sebanyak 50 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 27 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X2.3 adalah sebesar 4,04 yang menunjukkan bahwa secara umum responden merasa percaya diri ketika menavigasi e-file web site dengan berdasarkan hyperlink.

**Tabel 4.16**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X2.4**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	18	18.0	18.0	18.0
	4	50	50.0	50.0	68.0
	5	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “saya merasa yakin dalam menemukan informasi tentang website dengan menggunakan bantuan pencarian (search engine)” menunjukkan sebanyak 18 responden yang menjawab netral, sebanyak 50 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 32 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X2.4 adalah sebesar 4,14 yang menunjukkan bahwa secara umum responden menggunakan bantuan pencarian (search engine) dalam menemukan informasi yang diperlukan

**Tabel 4.17**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X2.5**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	26	26.0	26.0	26.0
	4	48	48.0	48.0	74.0
	5	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “saya merasa yakin dalam menemukan informasi tentang website dengan menggunakan web directory” menunjukkan sebanyak 26 responden yang menjawab netral, sebanyak 48 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 26 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X2.5 adalah sebesar 4,00 yang menunjukkan bahwa secara umum responden menggunakan web directory dalam menemukan informasi tentang website.



**Tabel 4.18**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X2.6**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	24	24.0	24.0	24.0
	4	42	42.0	42.0	66.0
	5	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “saya merasa yakin dalam mendownload software dan data dari internet” menunjukkan sebanyak 24 responden yang menjawab netral, sebanyak 42 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 34 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X2.6 adalah sebesar 4,10 yang menunjukkan bahwa secara umum responden merasa yakin dalam mendownload software dan data dari internet.

**Tabel 4.19**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X2.7**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	27	27.0	27.0	27.0
	4	46	46.0	46.0	73.0
	5	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “saya merasa yakin ketika menginstal sebuah aplikasi atau software dari internet” menunjukkan sebanyak 27 responden yang menjawab netral, sebanyak 46 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 27 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X2.7 adalah sebesar 4,00 yang menunjukkan bahwa secara umum responden merasa yakin ketika menginstal sebuah aplikasi dari internet.

**Tabel 4.20**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X2.8**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	30	30.0	30.0	30.0
	4	46	46.0	46.0	76.0
	5	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “saya merasa yakin dalam menerima e-mail yang berisi data-data penting dari pihak yang memiliki otoritas atas data tersebut” menunjukkan sebanyak 30 responden yang menjawab netral, sebanyak 46 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 24 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X2.8 adalah sebesar 3,94 yang menunjukkan bahwa secara umum responden yakin dalam menerima e-mail dari pihak yang memiliki otoritas atas data tersebut.

**Tabel 4.21**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X2.9**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	27	27.0	27.0	27.0
	4	44	44.0	44.0	71.0
	5	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “saya merasa yakin dalam mengisi formulir (form) pada internet untuk mendapatkan informasi yang diinginkan” menunjukkan sebanyak 27 responden yang menjawab netral, sebanyak 44 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 29 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X2.9 adalah sebesar 4,02 yang menunjukkan bahwa secara umum responden



Uniyakin dalam mengisi formulir pada internet untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan responden.

**Tabel 4.22**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X2.10**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	21	21.0	21.0	21.0
	4	49	49.0	49.0	70.0
	5	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “saya merasa yakin dapat mengerjakan tugas-tugas saya dengan internet” menunjukkan sebanyak 21 responden yang menjawab netral, sebanyak 49 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 30 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X2.10 adalah sebesar 4,09 yang menunjukkan bahwa secara umum responden menggunakan internet dalam mengerjakan tugas-tugas responden.

### 3. Variabel norma subyektif (X3)

**Tabel 4.23**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X3.1**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	30	30.0	30.0	30.0
	4	44	44.0	44.0	74.0
	5	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “keluarga saya berfikir bahwa saya sebaiknya meneruskan menggunakan internet sebagai sumber informasi” menunjukkan sebanyak 30 responden yang menjawab netral, sebanyak 44 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 26 responden yang menjawab

sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X3.1 adalah sebesar 3,96 yang menunjukkan bahwa secara umum responden mendapat dukungan dari keluarganya untuk menggunakan internet sebagai sumber informasi.

**Tabel 4.24**

**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X3.2**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
		i			
Valid	3	18	18.0	18.0	18.0
	4	54	54.0	54.0	72.0
	5	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “kolega-kolega saya berfikir bahwa saya sebaiknya meneruskan menggunakan internet sebagai sumber informasi” menunjukkan sebanyak 18 responden yang menjawab netral, sebanyak 54 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 28 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X3.2 adalah sebesar 4,10 yang menunjukkan bahwa secara umum responden mendapat dukungan dari koleganya untuk menggunakan internet sebagai sumber informasi.

**Tabel 4.25**

**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X3.3**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
		i			
Valid	3	30	30.0	30.0	30.0
	4	47	47.0	47.0	77.0
	5	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “teman-teman saya berfikir bahwa saya sebaiknya meneruskan menggunakan internet sebagai sumber informasi” menunjukkan sebanyak 30 responden yang menjawab netral, sebanyak 47 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 23 responden yang menjawab





sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X3.3 adalah sebesar 3,93 yang menunjukkan bahwa secara umum responden mendapat dukungan dari teman-temannya untuk terus menggunakan internet sebagai sumber informasi.

**Tabel 4.26**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X3.4**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	23	23.0	23.0	23.0
	4	57	57.0	57.0	80.0
	5	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “orang-orang yang saya kenal berfikir bahwa saya sebaiknya meneruskan menggunakan internet sebagai sumber informasi” menunjukkan sebanyak 23 responden yang menjawab netral, sebanyak 57 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 20 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X3.4 adalah sebesar 3,97 yang menunjukkan bahwa secara umum responden mendapat dukungan dari orang-orang yang dikenal untuk terus menggunakan internet sebagai sumber informasi.

**Tabel 4.27**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X3.5**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	28	28.0	28.0	28.0
	4	52	52.0	52.0	80.0
	5	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “saya melihat/membaca laporan berita bahwa menggunakan internet adalah cara yang baik dalam pembelajaran” menunjukkan sebanyak 28 responden yang menjawab



netral, sebanyak 52 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 20 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X3.5 adalah sebesar 3,92 yang menunjukkan bahwa secara umum responden.

**Tabel 4.28**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X3.6**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	21	21.0	21.0	21.0
	4	46	46.0	46.0	67.0
	5	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “media pers menggambarkan hal yang positif tentang penggunaan internet sebagai bahan informasi” menunjukkan sebanyak 21 responden yang menjawab netral, sebanyak 46 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 33 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X3.6 adalah sebesar 4,12 yang menunjukkan bahwa secara umum responden mendapat gambaran dari media pers tentang penggunaan internet sebagai bahan informasi.

**Tabel 4.29**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X3.7**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	26	26.0	26.0	26.0
	4	49	49.0	49.0	75.0
	5	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “laporan-laporan media masa meyakinkan saya untuk terus menggunakan internet sebagai bahan informasi” menunjukkan sebanyak 26 responden yang menjawab netral, sebanyak





49 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 25 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X3.7 adalah sebesar 3,99 yang menunjukkan bahwa secara umum responden memperoleh keyakinan untuk terus menggunakan internet sebagai sumber informasi.

**Tabel 4.30**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X3.8**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	23	23.0	23.0	23.0
	4	49	49.0	49.0	72.0
	5	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “pendapat dari beberapa orang ahli menggambarkan hal yang positif tentang penggunaan internet sebagai bahan informasi” menunjukkan sebanyak 23 responden yang menjawab netral, sebanyak 49 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 28 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X3.8 adalah sebesar 4,05 yang menunjukkan bahwa secara umum responden mendapat gambaran dari para ahli untuk menggunakan internet sebagai salah satu bahan informasi.

**Tabel 4.31**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X3.9**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	20	20.0	20.0	20.0
	4	61	61.0	61.0	81.0
	5	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “menggunakan internet dapat membuat saya mampu untuk menyelesaikan studi saya dengan lebih

efektif” menunjukkan sebanyak 20 responden yang menjawab netral, sebanyak 61 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 19 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X3.9 adalah sebesar 3,99 yang menunjukkan bahwa secara umum responden menggunakan internet untuk membantu menyelesaikan studi agar lebih efektif.

**Tabel 4.32**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X3.10**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	27	27.0	27.0	27.0
	4	45	45.0	45.0	72.0
	5	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “menggunakan internet dapat meningkatkan kinerja saya dalam studi saya” menunjukkan sebanyak 27 responden yang menjawab netral, sebanyak 45 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 28 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X3.10 adalah sebesar 4,01 yang menunjukkan bahwa secara umum responden dapat meningkat kinerjanya apabila menggunakan internet dalam studinya.

**Tabel 4.33**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X3.11**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	26	26.0	26.0	26.0
	4	45	45.0	45.0	71.0
	5	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “ menggunakan internet membuat saya lebih mudah dalam mengerjakan tugas dan mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian” menunjukkan sebanyak 26 responden yang menjawab netral, sebanyak 45 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 29 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X3.11 adalah sebesar 4,03 yang menunjukkan bahwa secara umum responden lebih mudah mengerjakan tugas maupun dalam menghadapi ujian dengan menggunakan teknologi internet.

**Tabel 4.34**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X3.12**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	19.0	19.0	19.0
	4	50	50.0	50.0	69.0
	5	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “saya menemukan manfaat internet dalam studi saya” menunjukkan sebanyak 19 responden yang menjawab netral, sebanyak 50 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 31 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X3.12 adalah sebesar 4,12 yang menunjukkan bahwa secara umum responden menemukan manfaat internet dalam studinya.

**Tabel 4.35**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X3.13**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	36	36.0	36.0	36.0
	4	38	38.0	38.0	74.0
	5	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “belajar menggunakan internet adalah mudah bagi saya” menunjukkan sebanyak 36 responden yang menjawab netral, sebanyak 38 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 26 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X3.13 adalah sebesar 3,90 yang menunjukkan bahwa secara umum responden merasa mudah dalam belajar menggunakan internet.

**Tabel 4.36**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X3.14**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	30	30.0	30.0	30.0
	4	47	47.0	47.0	77.0
	5	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “berinteraksi dengan internet sangat jelas dan dapat dimengerti/difahami” menunjukkan sebanyak 30 responden yang menjawab netral, sebanyak 47 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 23 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X3.14 adalah sebesar 3.93 yang menunjukkan bahwa secara umum responden dapat memahami dalam melakukan interaksi dengan internet.

**Tabel 4.37**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X3.15**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	24	24.0	24.0	24.0
	4	53	53.0	53.0	77.0
	5	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “sangat mudah untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan internet” menunjukkan sebanyak 24 responden yang menjawab netral, sebanyak 53 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 23 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X3.15 adalah sebesar 3,99 yang menunjukkan bahwa secara umum responden merasa mudah untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan internet.

**Tabel 4.38**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan X3.16**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	33	33.0	33.0	33.0
	4	52	52.0	52.0	85.0
	5	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “internet sangat mudah digunakan” menunjukkan sebanyak 33 responden yang menjawab netral, sebanyak 52 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 15 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan X3.16 adalah sebesar 3,82 yang menunjukkan bahwa secara umum responden merasa sangat mudah menggunakan internet.

**4. Variabel Minat Menggunakan Internet (Y)**

**Tabel 4.39**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan Y1**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	43	43.0	43.0	43.0
	5	57	57.0	57.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “saya berniat menggunakan teknologi internet dalam menyelesaikan tugas kuliah saya” menunjukkan sebanyak 43 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 57 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan Y1 adalah sebesar 4,57 yang menunjukkan bahwa secara umum responden berniat menggunakan teknologi internet dalam proses penyelesaian tugas kuliahnya.

**Tabel 4.40**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan Y2**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	45	45.0	45.0	45.0
	5	55	55.0	55.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “saya berniat menggunakan teknologi internet dalam menyelesaikan tugas kuliah saya sesering yang saya butuhkan” menunjukkan sebanyak 45 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 55 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan Y2 adalah sebesar 4,55 yang menunjukkan bahwa secara umum responden sesering mungkin berniat menggunakan internet dalam menyelesaikan tugas kuliahnya.

**Tabel 4.41**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan Y3**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	49	49.0	49.0	49.0
	5	51	51.0	51.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “saya berniat menggunakan teknologi internet dalam menyelesaikan tugas saya sewaktu-waktu jika memungkinkan” menunjukkan sebanyak 49 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 51 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan Y3 adalah sebesar 4,51 yang menunjukkan bahwa secara umum responden sewaktu-waktu berniat menggunakan internet jika memungkinkan.

**Tabel 4.42**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan Y4**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	48	48.0	48.0	48.0
	5	52	52.0	52.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “secara lebih luas saya akan menggunakan internet untuk hal lain yang berbeda, seperti penelitian dan hal bermanfaat lainnya” menunjukkan sebanyak 48 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 52 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan Y4 adalah sebesar 4,52 yang menunjukkan bahwa secara umum responden dapat menggunakan internet untuk hal-hal lainnya yang bermanfaat.

**Tabel 4.43**  
**Jawaban Responden Terhadap Sub-Item Pertanyaan Y5**

		Frekuensi	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	40	40.0	40.0	40.0
	5	60	60.0	60.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel di atas, jawaban responden atas pertanyaan “secara lebih luas saya akan selalu menggunakan internet untuk menyelesaikan semua tugas-tugas saya” menunjukkan sebanyak 40 responden yang menjawab setuju, dan sebanyak 60 responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden atas sub-item pertanyaan Y5 adalah sebesar 4,60 yang menunjukkan bahwa secara umum responden akan menggunakan internet secara lebih luas untuk menyelesaikan semua tugas-tugasnya.

#### 4.3.2 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pengujian terhadap validitas instrumen kuesioner yang digunakan dilakukan dengan menggunakan metode *construct validity*. Pengukuran ini menguji makna dan isi dari suatu konsep dan alat ukur yang dipakai untuk mengukur konsep tersebut. *Construct validity* diukur dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan dalam variabel dengan total skor variabel tersebut. Semakin tinggi koefisien korelasi yang dihasilkan menunjukkan item pertanyaan tersebut memiliki validitas yang cukup tinggi.

Pengujian terhadap reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan teknik estimasi koefisien reliabilitas metoda *internal consistency* dengan memakai teknik *Cronbach's Alpha*. Koefisien alpha mencerminkan koefisien reliabilitas seluruh item yang terdapat dalam suatu variabel yang diteliti. Koefisien keandalan (Cronbach's alpha) yang baik adalah lebih besar dari 0,6 (sekaran, 2003).

Hasil pengujian terhadap masing-masing variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut:



**4.3.2.1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Informasi**

Tabel berikut ini menyajikan hasil uji validitas terhadap item pertanyaan variabel kualitas informasi.

**Tabel 4.44**  
**Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Variabel Kualitas Informasi (X1)**

Item	Korelasi (p)	Keterangan	koefisien Alpha	Keterangan
Pertanyaan 1	0,430 0,000	Valid	0,655	Realibel
Pertanyaan 2	0,383 0,000	Valid		
Pertanyaan 3	0,217 0,030	Valid		
Pertanyaan 4	0,384 0,000	Valid		
Pertanyaan 5	0,357 0,000	Valid		
Pertanyaan 6	0,292 0,003	Valid		
Pertanyaan 7	0,352 0,000	Valid		
Pertanyaan 8	0,293 0,003	Valid		
Pertanyaan 9	0,398 0,000	Valid		
Pertanyaan 10	0,222 0,027	Valid		
Pertanyaan 11	0,200 0,049	Valid		

Sumber: data diolah lampiran

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.44 di atas, setiap sub item pertanyaan variabel berkorelasi signifikan dengan total skor variabel. Berdasarkan hasil tersebut maka setiap item pertanyaan dapat disimpulkan lolos uji validitas. Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka Koefisien Alpha sebesar 0,655.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan untuk variabel kualitas informasi (X1) valid dan reliabel untuk pengujian selanjutnya.



#### 4.3.2.2 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel kemampuan individu

Tabel berikut ini menyajikan hasil uji validitas terhadap item pertanyaan variabel kemampuan individu.

**Tabel 4.45**  
**Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Variabel Kemampuan individu (X2)**

Item	Korelasi (p)	Keterangan	Koefisien Alpha	Keterangan
Pertanyaan 1	0,379 0,000	Valid	0,683	Realibel
Pertanyaan 2	0,336 0,001	Valid		
Pertanyaan 3	0,379 0,030	Valid		
Pertanyaan 4	0,347 0,000	Valid		
Pertanyaan 5	0,261 0,009	Valid		
Pertanyaan 6	0,386 0,003	Valid		
Pertanyaan 7	0,435 0,000	Valid		
Pertanyaan 8	0,376 0,003	Valid		
Pertanyaan 9	0,363 0,000	Valid		
Pertanyaan 10	0,339 0,001	Valid		

Sumber: data diolah lampiran

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, setiap sub item pertanyaan variabel berkorelasi signifikan dengan total skor variabel. Berdasarkan hasil tersebut maka setiap item pertanyaan dapat disimpulkan lolos uji validitas. Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka Koefisien Alpha sebesar 0,683. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan untuk variabel kemampuan individu (X2) valid dan reliabel untuk pengujian selanjutnya.



**4.3.2.3 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Norma Subyektif**

Tabel berikut ini menyajikan hasil uji validitas terhadap item pertanyaan variabel norma subyektif.

**Tabel 4.46**  
**Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Variabel Norma Subyektif (X3)**

Item	Korelasi (p)	Keterangan	Koefisien Alpha	Keterangan
Pertanyaan 1	0,235 0,019	Valid	0,896	Relibel
Pertanyaan 2	0,304 0,002	Valid		
Pertanyaan 3	0,282 0,004	Valid		
Pertanyaan 4	0,229 0,022	Valid		
Pertanyaan 5	0,235 0,019	Valid		
Pertanyaan 6	0,378 0,000	Valid		
Pertanyaan 7	0,313 0,002	Valid		
Pertanyaan 8	0,287 0,004	Valid		
Pertanyaan 9	0,309 0,002	Valid		
Pertanyaan 10	0,339 0,001	Valid		
Pertanyaan 11	0,235 0,019	Valid		
Pertanyaan 12	0,235 0,019	Valid		
Pertanyaan 13	0,293 0,003	Valid		
Pertanyaan 14	0,235 0,019	Valid		
Pertanyaan 15	0,237 0,017	Valid		
Pertanyaan 16	0,210 0,036	Valid		

Sumber: data diolah lampiran

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, setiap sub item pertanyaan variabel berkorelasi signifikan dengan total skor variabel. Berdasarkan hasil



tersebut maka setiap item pertanyaan dapat disimpulkan lolos uji validitas. Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka Koefisien Alpha sebesar 0,896. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan untuk variabel norma subyektif (X3) valid dan reliabel untuk pengujian selanjutnya.

**4.3.2.4 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Minat menggunakan Internet (Y)**

Tabel berikut ini menyajikan hasil uji validitas terhadap item pertanyaan variabel minat menggunakan internet.

**Tabel 4.47**  
**Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Variabel Minat Menggunakan Internet**

Item	Korelasi (p)	Keterangan	Koefisien Alpha	Keterangan
Pertanyaan 1	0,201 0,045	Valid	0,610	Relibel
Pertanyaan 2	0,282 0,004	Valid		
Pertanyaan 3	0,201 0,045	Valid		
Pertanyaan 4	0,221 0,028	Valid		
Pertanyaan 5	0,282 0,004	Valid		

Sumber: data diolah lampiran

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, setiap sub item pertanyaan variabel berkorelasi signifikan dengan total skor variabel. Berdasarkan hasil tersebut maka setiap item pertanyaan dapat disimpulkan lolos uji validitas. Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka Koefisien Alpha sebesar 0,610. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan untuk variabel minat menggunakan internet (Y) valid dan reliabel untuk pengujian selanjutnya





### 4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Dalam pengujian dengan menggunakan metode kuadrat terkecil biasa (*ordinary least squares/OLS*), dibutuhkan sifat tidak bias linier terbaik (*best linier unbiased estimator/BLUE*) dari penaksir (Gujarati, 1997:44). Serangkaian uji dapat dilakukan agar persamaan regresi yang terbentuk dapat memenuhi persyaratan BLUE ini, yaitu uji normalitas, uji gejala multikolinieritas, uji gejala autokorelasi, dan uji gejala heteroskedastisitas.

#### 4.3.3.1 Hasil Uji Normalitas

Gujarati (1997:67) menuliskan bahwa regresi linier normal klasik mengasumsikan kenormalan data dengan beberapa alasan, yaitu:

1. Menghasilkan model prediksi yang tidak bias, serta memiliki varians yang minimum.
2. Menghasilkan model yang konsisten, yaitu dengan meningkatnya jumlah sampel ke jumlah yang tidak terbatas, penaksir mengarah ke nilai populasi yang sebenarnya.

Untuk itu sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap nilai *unstandardized residual* dari model regresi menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan  $\alpha=5\%$ . Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.48**  
**Hasil Uji Normalitas**

Keterangan	<i>Unstandardized Residual</i>
N	100
Kolmogorov-Smirnov Z	0,568
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,903

Sumber: data diolah lampiran



Berdasarkan tabel di atas, pengujian terhadap nilai *unstandardized residual* dari model regresi menghasilkan nilai *asymptotic significance* lebih besar dari 0,05 (sebesar 0,903). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 4.3.3.2 Hasil Uji Gejala Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*), nilai VIF lebih kecil dari angka 10 menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas dengan variabel bebas yang lainnya.

Hasil uji gejala multikolinieritas disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.49**  
**Hasil Uji Gejala Multikolinieritas**

Variabel	VIF
Kualitas Informasi (X1)	1.063
Kemampuan individu(X2)	1.037
Norma Subyektif (X3)	1.064

Sumber: data diolah lampiran

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, karena nilai VIF yang dihasilkan semua variabel penelitian memiliki nilai lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak dijumpai gejala multikolinieritas antar variabel independen.

#### 4.3.3.3 Uji Gejala Heteroskedastisitas

Metode ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terdapat perbedaan varians, maka dijumpai gejala heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* di sekitar



nilai X dan Y. Jika ada pola tertentu, maka telah terjadi gejala heterokedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap gejala heteroskedastisitas ini (lihat lampiran hasil uji asumsi klasik), dapat diamati tidak dijumpai pola tertentu pada grafik yang terbentuk. Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan tidak dijumpai gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

#### 4.3.4 Hasil Uji Regresi

Pengujian terhadap hipotesis penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kualitas informasi, kemampuan individu dan norma subyektif terhadap minat menggunakan internet. Pengujian dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda dengan  $\alpha=5\%$ . Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.50**  
**Hasil Uji Regresi**

Variabel	Koefisien	t-Hitung	Sign. (p)	Keterangan
Konstanta	32.196	6.555	0.000	-
Kualitas Informasi (X1)	0.025	0.405	0.686	Tidak Signifikan
Kemampuan individu (X2)	0.074	1.966	0.042	Signifikan
Norma Subyektif (X3)	0.129	2.397	0.018	Signifikan
R <sup>2</sup>	= 0.082			
F-Hitung	= 2.851			
Sign. (p)	= 0.041			

Sumber: data diolah lampiran

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 32,196 + 0,025X_1 + 0,074X_2 + 0,129X_3$$

#### 4.3.4.1 Koefisien regresi

Penjelasan dari model regresi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi dari Variabel Kualitas Informasi (X1) diperoleh sebesar 0,025. Hal ini menunjukkan apabila Variabel Kualitas Informasi naik sebesar 1% dengan asumsi variabel lain nilainya tetap ( $X_2$  dan  $X_3 = 0$ ), akan diikuti oleh kenaikan minat menggunakan internet sebesar 0,025%.
2. Koefisien regresi dari Variabel kemampuan individu (X2) diperoleh sebesar 0,074. Hal ini menunjukkan apabila Variabel kemampuan individu naik sebesar 1% dengan asumsi variabel lain nilainya tetap ( $X_1$  dan  $X_3 = 0$ ), akan diikuti oleh kenaikan minat menggunakan internet sebesar 0,074%.
3. Koefisien regresi dari Variabel Norma Subyektif (X3) diperoleh sebesar 0,129. Hal ini menunjukkan apabila Variabel Norma Subyektif naik sebesar 1% dengan asumsi variabel lain nilainya tetap ( $X_1$  dan  $X_2 = 0$ ), akan diikuti oleh kenaikan minat menggunakan internet sebesar 0,129%.

#### 4.3.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan sampai seberapa besar proporsi perubahan variabel independen mampu menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan sebagai prediktor nilai variabel dependen memiliki ketepatan prediksi yang semakin tinggi. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,082. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independen hanya mampu menjelaskan variasi perubahan variabel dependen sebesar 8,2%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain



di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa masih diperlukan beberapa variabel lain yang berfungsi sebagai variabel penjelas. Mirrer (1995) menjelaskan bahwa taksiran mengenai besarnya  $R^2$  tergantung pada kealamian analisis proses ekonominya. Pada kasus *time series*,  $R^2$  biasanya tinggi karena antara variabel Y dan variabel X memiliki trend yang umum, sedangkan pada *cross section* cenderung rendah karena tidak ada trend dan kuatnya variasi natural pada individualnya. Namun  $R^2$  yang rendah dengan sampel yang besar sudah dapat dikatakan memiliki *good fit*. Dalam penggunaan data gabungan jika bentuk datanya lebih dominan *cross section* dari pada *time series* maka  $R^2$  yang dihasilkan cenderung rendah.

#### 4.3.5 Uji t

Pengujian terhadap hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari kualitas informasi, kemampuan individu, dan norma subyektif terhadap minat menggunakan internet. Berdasarkan hasil uji regresi, pengujian terhadap masing-masing variabel akan dijelaskan pada pembahasan berikut ini.

##### a. Hasil Pengujian Secara Parsial Terhadap Variabel Kualitas Informasi

###### (X1)

Hasil pengujian secara parsial terhadap Variabel Kualitas Informasi menghasilkan  $t$  Hitung sebesar 0,405 dengan probabilitas ( $p$ ) sebesar 0,686.

Karena nilai  $t$  hitung lebih kecil dari nilai  $t$  tabel ( $0,405 < 1,658$ ) atau probabilitas ( $p$ ) lebih besar dari 5% ( $0,686 > 0,05$ ) maka hipotesis alternatif ditolak. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa secara parsial kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan internet.

**b. Hasil Pengujian Secara Parsial Terhadap Variabel kemampuan individu****(X2)**

Hasil pengujian secara parsial terhadap Variabel Kemampuan individu

menghasilkan t-Hitung sebesar 1,966 dengan probabilitas (p) sebesar 0,042.

Karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $1,966 > 1,658$ ) atau probabilitas

(p) lebih kecil dari 5% ( $0,042 < 0,05$ ) maka hipotesis alternatif diterima. Hasil ini

memberikan kesimpulan bahwa secara parsial kemampuan individu berpengaruh

terhadap minat menggunakan internet.

**c. Hasil Pengujian Secara Parsial Terhadap Variabel Norma Subyektif (X3)**

Hasil pengujian secara parsial terhadap Variabel Norma Subyektif

menghasilkan t-Hitung sebesar 2,397 dengan probabilitas (p) sebesar 0,018.

Karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $2,397 > 1,658$ ) atau probabilitas

(p) lebih kecil dari 5% ( $0,018 < 0,05$ ) maka hipotesis alternatif diterima. Hasil ini

memberikan kesimpulan bahwa secara parsial norma subyektif berpengaruh

terhadap minat menggunakan internet.

**4.3.6 Uji F**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari

kualitas informasi, kemampuan individu, dan norma subyektif terhadap minat

menggunakan internet. Berdasarkan hasil uji regresi, pengujian secara simultan

menghasilkan F-Hitung sebesar 2,851 dengan probabilitas sebesar 0,041. Karena

nilai probabilitas lebih kecil dari 5% ( $0,041 < 0,05$ ) maka hipotesis alternatif

diterima. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa secara simultan kualitas

informasi, kemampuan individu, dan norma subyektif berpengaruh terhadap minat

menggunakan internet.



## 4.4 Pembahasan

### 4.4.1 Pengaruh Parsial Variabel Kualitas Informasi

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel kualitas informasi, secara parsial penelitian ini tidak mampu membuktikan adanya pengaruh Kualitas Informasi terhadap Minat Menggunakan Internet. Hasil ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Seddon (1997) yang menemukan adanya hubungan antara kualitas informasi dengan kemudahan penggunaan internet.

Dalam beberapa hal responden menanggapi positif terhadap manfaat yang dirasakan dengan kualitas informasi pada internet. Salah satunya adalah informasi yang akan digunakan harus berkualitas, agar pengguna merasa nyaman dalam penggunaan dan pemanfaatan informasi tersebut, karena informasi yang berkualitas rendah akan menyebabkan para pengguna tidak mendapatkan informasi yang optimal untuk mendukung kebutuhan-kebutuhan pengguna.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh responden dari internet telah memenuhi kriteria sebagai informasi yang terkini, bahkan informasi dari masa lalu pun juga dapat diketahui. Kondisi tersebut yang membuat pengguna sistem merasakan manfaat dari internet.

Kualitas informasi adalah suatu fungsi menyangkut nilai dari keluaran yang dihasilkan oleh suatu sistem yang dirasakan oleh pengguna (Negash *et al.*, 2003).

Dimensi pengukuran kualitas informasi bisa berupa *time* (waktu), *content* (isi), dan *form* (format). Hasil pengujian yang tidak berhasil menemukan adanya pengaruh signifikan dari kualitas informasi diduga disebabkan karena dimensi dari kualitas informasi itu sendiri masih merupakan konsep yang abstrak, sulit dijabarkan secara operasional, sehingga sulit bagi responden secara umum untuk



mendefinisikan secara kongkrit. Penyebab lainnya adalah responden hanya melihat salah satu fasilitas yang diberikan oleh internet, kurangnya pemahaman akan berbagai fasilitas yang telah disediakan oleh internet membuat kualitas informasi yang didapat tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan internet.

#### 4.4.2 Pengaruh Parsial Variabel kemampuan individu

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel kemampuan individu, secara parsial penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh kemampuan individu terhadap minat menggunakan internet. Hasil ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Davis (1989) yang membangun konsep dari persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berdasarkan pada teori self efficacy, dan menemukan adanya hubungan dengan minat menggunakan internet.

Arah pengaruh positif signifikan menunjukkan bahwa kenaikan terhadap kemampuan individu akan berdampak terhadap peningkatan minat menggunakan internet.

Hasil ini sepenuhnya mendukung hasil penelitian Nelson (1990) bahwa perbedaan-perbedaan individual merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi niat perilaku individu, sehingga kesuksesan dari inovasi suatu teknologi terletak pada bagaimana individu memandang dirinya atas teknologi tersebut. Pemahaman akan teknologi internet masing-masing individu masih terbatas, dan tiap-tiap individu (responden) berasal dari berbagai macam daerah yang berbeda-beda, sehingga tingkat kemampuan individu akan internet juga berbeda-beda. Ada individu yang sudah mengerti menggunakan internet dan ada pula yang masih kurang mengerti dalam menggunakan internet.

#### 4.4.3 Pengaruh Parsial Variabel Norma Subyektif

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel norma subyektif, secara parsial penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh Norma Subyektif terhadap minat menggunakan Internet. Hasil ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan



oleh Hsu dan Chiu (2004) yang menemukan bahwa dalam konteks aplikasi-aplikasi internet, norma-norma subyektif sangat menentukan, baik secara interpersonal dan juga eksternal.

Arah pengaruh positif signifikan menunjukkan bahwa kenaikan terhadap variabel norma subyektif akan menyebabkan kenaikan secara signifikan terhadap minat menggunakan internet. Hasil ini juga menunjukkan bahwa dimensi-dimensi lingkungan, terutama keluarga dan orang-orang terdekat, masih menjadi faktor dominan yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan suatu pilihan, khususnya yang berhubungan dengan penggunaan teknologi internet. faktor yang sangat penting dalam mengaplikasikan internet, internet dapat diakses dengan mudah, dan dapat dipahami walaupun pengguna baru pertama kali dalam menggunakan teknologi internet, apabila teknologi internet dapat dipahami dengan mudah maka akan membantu penyelesaian kebutuhan pengguna.

#### 4.4.4 Pengaruh Simultan Variabel Independen

Pengujian secara simultan merupakan setiap uji statistik dimana statistik uji memiliki  $f$  distribusi yang digunakan ketika membandingkan model statistik yang telah sesuai untuk satu set data, hal ini dilakukan dalam rangka untuk mengidentifikasi model yang paling sesuai dengan data sampel.

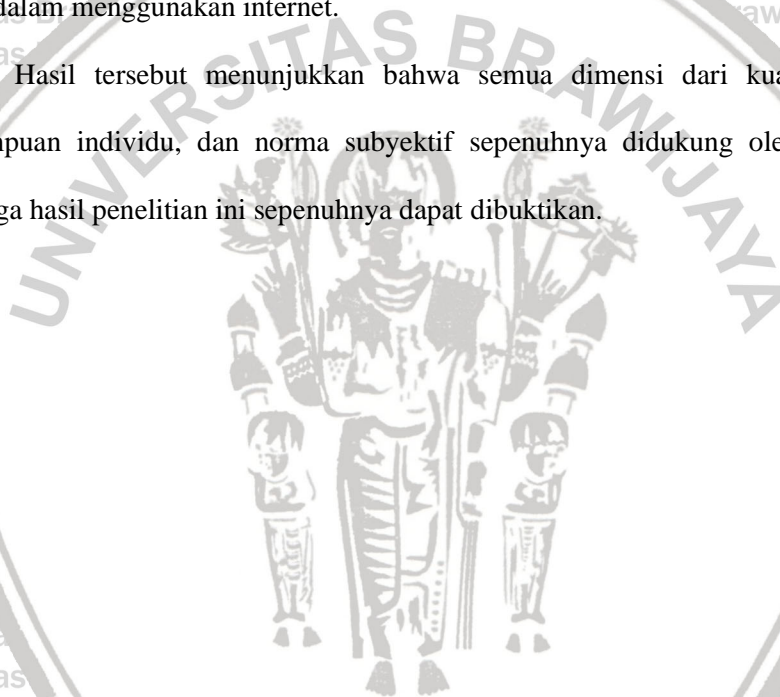
Berdasarkan hasil pengujian, bahwa penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh secara simultan dari keseluruhan variabel independen yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa minat menggunakan internet membutuhkan ketiga variabel independen (kualitas informasi, kemampuan individu dan norma subyektif).

Ini berarti secara simultan variabel kualitas informasi, kemampuan individu dan norma subyektif berpengaruh terhadap minat menggunakan internet. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa selama proses mempersepsi suatu objek, individu dipengaruhi oleh faktor internal dan juga eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang ada dalam diri individu seperti pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir, kerangka acuan dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal berupa rangsangan itu sendiri dan faktor

lingkungan dimana persepsi itu berlangsung. penelitian ini melakukan pembahasan mengenai hal yang mempengaruhi persepsi pengguna dalam memberikan penilaian terhadap suatu objek (minat menggunakan internet di Universitas Brawijaya).

Penelitian ini menunjukkan hubungan searah antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga semakin tinggi kualitas informasi, semakin baik kemampuan individu dan norma subyektif maka akan di ikuti semakin tinggi juga minat dalam menggunakan internet. Sebaliknya semakin rendah kualitas informasi, semakin buruk kemampuan individu dan norma subyektif maka akan di ikuti semakin rendahnya juga minat dalam menggunakan internet.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua dimensi dari kualitas informasi, kemampuan individu, dan norma subyektif sepenuhnya didukung oleh fakta empiris sehingga hasil penelitian ini sepenuhnya dapat dibuktikan.





## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil analisis dari pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan individu, dan Norma subyektif terhadap minat mahasiswa dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Informasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, bahwa penelitian ini tidak mampu membuktikan adanya pengaruh Kualitas Informasi terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber informasi. Hasil pengujian yang tidak berhasil menemukan adanya pengaruh signifikan dari kualitas informasi diduga disebabkan karena dimensi dari kualitas informasi itu sendiri masih merupakan konsep yang abstrak, sulit dijabarkan secara operasional, sehingga sulit bagi responden secara umum untuk mendefinisikan secara kongkrit.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, bahwa penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh Kemampuan individu terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber informasi. Hasil ini sepenuhnya mendukung hasil penelitian Nelson (1990) bahwa perbedaan-perbedaan individual merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi niat perilaku individu, sehingga kesuksesan dari inovasi suatu teknologi terletak pada bagaimana individu memandang dirinya atas teknologi tersebut.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, bahwa penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh Norma Subyektif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber informasi. Hasil ini menunjukkan bahwa dimensi-dimensi lingkungan, terutama keluarga dan orang-orang terdekat, masih menjadi faktor dominan yang mempengaruhi seorang mahasiswa dalam



menentukan suatu pilihan, khususnya yang berhubungan dengan penggunaan teknologi internet sebagai sumber informasi.

4. Bahwa penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh secara simultan kualitas informasi, kemampuan individu, dan norma subyektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber informasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua dimensi dari kualitas informasi, kemampuan individu, dan norma subyektif sepenuhnya didukung oleh fakta empiris sehingga hasil penelitian ini sepenuhnya dapat dibuktikan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat melemahkan hasilnya. Beberapa keterbatasan dan kelemahan adalah:

1. Sampel penelitian yang diambil keseluruhan adalah mahasiswa, sedangkan dosen dan karyawan tidak dijadikan sebagai obyek untuk memberi hasil penelitian. Sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum perlu dilakukan penelitian yang lebih merata.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan mengirimkan kuesioner secara langsung, namun tenggang waktu yang diberikan untuk mengisi kuesioner terlalu lama, sehingga peneliti tidak mengetahui secara pasti tentang pengetahuan responden terhadap aplikasi teknologi internet dan juga dapat menyebabkan terjadinya respon bias, Jadi bisa saja jawaban yang ada tidak dipikirkan dengan seksama karena tertuju pada kesibukan masing-masing mahasiswa.
3. Penelitian hanya menggunakan mahasiswa pada satu universitas saja yaitu Universitas Brawijaya, sehingga penelitian ini sulit digeneralisasikan untuk semua mahasiswa di Indonesia.
4. Berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dihasilkan, hasil penelitian menunjukkan nilai yang sangat kecil, jauh dari 50%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih dibutuhkan beberapa variabel yang mampu menjadi penjelas terhadap minat menggunakan internet.



### 5.3. Saran

Dari keterbatasan tersebut maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang bersifat membangun untuk penelitian selanjutnya dengan tema penelitian yang sama.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya tenggang waktu yang diberikan responden untuk mengisi kuesioner agar dipersingkat dan disertai dengan sedikit wawancara untuk dapat memilih responden yang mempunyai pengalaman yang lebih memadai dan tidak terjadi respon bias.
2. Untuk penelitian kedepan, sebaiknya dapat mempertimbangkan mengenai responden penelitian agar dapat divariasikan untuk semua universitas di Indonesia, agar kita bisa melihat hasil yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber informasi
3. Penelitian yang akan datang bisa dikembangkan dengan menambahkan beberapa variabel independen supaya diperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Bodnar, George H., William S Hopwood.2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Prentice Hall. Jusuf, Abadi Amir dan Rudi M. Tambunan (penerjemah). Salemba 4 Jakarta.

Budiarto,E. 2003. *Metodologi Penelitian* : Sebuah pengantar, EGC, Jakarta

DeLone, W.H., and Ephraim R. Mclean, "Information System Success: The Quest for the Dependent Variable". *Information System Research*, 1992, pp. 60-95.

Ghozali, Imam.2002. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP: Semarang.

Feny dan devie, 2003, *Kualitas Jasa Sistem Informasi dan Kepuasan para Pengguna Sistem Informasi*, SNA VI.

Hall, J.A., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta.

Hanum Latifah, 2006, Hasil penelitian: *Pengaruh Kualitas terhadap Sistem Informasi Berbasis computer*, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang

Hong W, J.Y.L. Thong , W.M. Wong dan K.Y. Tam. "Determinants of User cceptance of Digital Libraries: An Empirical Exaniation of Individual Differences and System Characteristics." *Journal of Management Information System*, (18:3), 2002. pp.97-124

Hsu M.H dan Chiu C.M. " Predicting Electronic Service Continuance With a Decomposed Theory of Planned Behavior". *Behavior and Information Technology* (23:5), 2004. pp. 359-373

Istianingsih dan Setyo Hari Wijanto. 2007. Pengaruh Sitem Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi, Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar*.

James O'Brien, 2002, *Management Information Systems, managing information teknologi in the E- Business enterprise*, 5<sup>th</sup> Ed, McGraw- Hill Irwin.

Kotler, 2000, *Manajemen Pemasaran* (terjemahan), Prentice Hall Inc.

Laudon, Kenneth C., and Jane Price Laudon.1995. *Information System*. 3th edition. Harcourt Brace and Company : Florida.

McLeod, R. Jr., and Schell, George. (2001). "*Management Information System*,". Eight Edition, Prentice-Hall, Inc. Upper Saddle River, New Jersey.



- Nurniah, 2005, *Kualitas dan Keefektifan Sistem Layanan Konsumen Mobile Banking (Studi kasus pada BCA cabang Malang)*, Tesis Program Pasca Sarjana, Universitas Brawijaya Malang
- Purbo W. 1998. *Panduan Praktis Aplikasi Internet*, Jakarta
- Seddon.P.B, "A Respecification and Extension of The DeLone and McLean's Model of IS Success", *Information System Research*.8.September1997, pp. 240-250.
- Singarimbun, Masri & Soffian Efendi, 1996, *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi, LP3ES, Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna, 2007, *Belajar Mudah SPSS*, Ardana Media, Yogyakarta.
- Venkatesh, V., and Davis, F.D., 2000, "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies," *Management Science*, Vol.46, No.2, Pebruari, pp.186-204.
- Wilkinson, Joseph W., Michael J. Cerullo., *et al.*2000. *Accounting Information Systems*. John Wiley and Sons, Inc. USA.
- Zahra, Familia. 2009. Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Pustaka. *Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang*.

**DEMOGRAFI**

- JENIS KELAMIN: " Pria " Wanita
- Tingkat pendidikan yang ditempuh saat ini :  
" S1 " S2 " S3
- Fakultas :
- Apakah Anda menggunakan internet sebagai sumber informasi dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas dan pembelajaran dalam perkuliahan ?  
" Ya " Tidak

**KUISIONER**

Anda diminta untuk memberikan jawaban atas pernyataan di bawah ini, dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang mewakili salah satu pilihan anda. Tidak ada jawaban benar/salah atas pilihan yang dibuat, yang penting memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda

Keterangan :

1. STS: Sangat tidak setuju
2. TS: Tidak setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat setuju

**Kualitas Informasi (X1)**

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengenali domain subyek (wilayah pencarian) yang akan saya cari di internet					
2	Saya mengetahui topik yang akan saya cari di internet					
3	Ketepatan informasi yang diberikan melalui internet sangat baik					
4	Informasi yang dihasilkan internet konsisten dari waktu ke waktu dan dapat dipercaya					
5	Variabilitas dari informasi yang dihasilkan internet berasal dari pengukuran yang diakui.					
6	Kelengkapan isi dari informasi yang telah dihasilkan internet sangat baik					
7	Usia atau lamanya informasi yang dihasilkan internet adalah baru.					
8	Internet tidak hanya menghasilkan sejumlah laporan atau informasi tetapi juga berisi banyak informasi yang ringkas dan padat					
9	Tampilan disain materi yang menampilkan isi dari informasi yang dihasilkan oleh internet sangat baik .					
10	Informasi yang diberikan oleh internet sesuai dengan informasi yang saya butuhkan					
11	Ketersediaan informasi yang dihasilkan oleh internet pada waktu yang tepat dengan penggunaan informasi tersebut.					





**Kemampuan Individu (X2)**

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa yakin ketika menyelesaikan tugas dengan bantuan internet.					
2	Saya merasa yakin ketika mengunjungi Web site untuk mengerjakan tugas saya dengan memasukkan alamat website dalam pencarian.					
3	Saya merasa percaya diri ketika menavigasi e-file web site dengan berdasarkan hyperlink					
4	Saya merasa yakin dalam menemukan informasi tentang website dengan menggunakan bantuan pencarian (search engine).					
5	Saya merasa yakin dalam menemukan informasi tentang website dengan menggunakan web directory atau portal site.					
6	Saya merasa yakin dalam mendownload software dan data dari internet.					
7	Saya merasa yakin ketika menginstal sebuah aplikasi atau software dari internet.					
8	Saya merasa yakin dalam menerima pesan elektronik (e-mail) yang berisi data-data penting dari pihak yang memiliki otoritas atas data tersebut.					
9	Saya merasa yakin dalam mengisi formulir (form) pada internet untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.					
10	Saya merasa yakin dapat mengerjakan tugas-tugas saya dengan menggunakan internet.					

**Norma Subyektif (X3)**

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Keluarga saya berpikir bahwa saya sebaiknya meneruskan menggunakan internet sebagai sumber informasi					
2	Kolega-kolega saya berpikir bahwa saya sebaiknya meneruskan menggunakan internet sebagai sumber informasi					
3	Teman-teman saya berpikir bahwa saya sebaiknya meneruskan menggunakan internet sebagai sumber informasi					
4	Orang-orang yang saya kenal berpikir bahwa saya sebaiknya meneruskan menggunakan internet sebagai sumber informasi					
5	Saya melihat/membaca laporan berita bahwa menggunakan internet adalah cara					



	yang baik dalam pembelajaran				
6	Media press populer menggambarkan hal yang positif tentang penggunaan internet sebagai bahan informasi				
7	Laporan-laporan media masa meyakinkan saya untuk terus menggunakan internet sebagai bahan informasi				
8	Pendapat dari beberapa orang ahli menggambarkan hal yang positif tentang penggunaan internet sebagai bahan informasi				
9	Menggunakan internet dapat membuat saya mampu untuk menyelesaikan studi saya dengan lebih efektif				
10	Menggunakan internet dapat meningkatkan kinerja saya dalam studi saya.				
11	Menggunakan internet membuat saya lebih mudah dalam mengerjakan tugas dan mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian				
12	Saya menemukan manfaat internet dalam studi saya				
13	Belajar menggunakan internet adalah mudah bagi saya				
14	Berinteraksi dengan internet sangat jelas dan dapat dimengerti/ dipahami.				
15	Sangat mudah untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan internet				
16	Internet sangat mudah digunakan				

**Minat Menggunakan Internet (Y)**

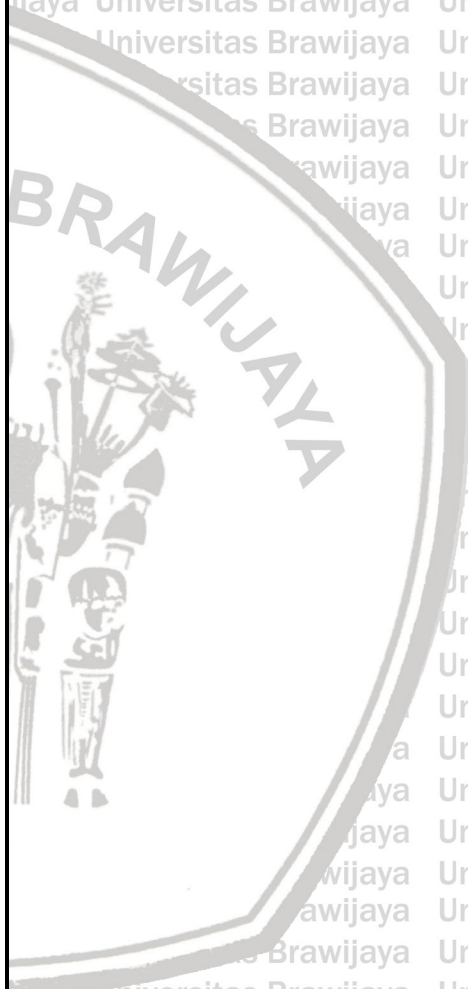
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berniat menggunakan teknologi internet dalam menyelesaikan tugas kuliah saya					
2	Saya berniat menggunakan teknologi internet dalam menyelesaikan tugas kuliah saya sesering yang saya butuhkan.					
3	Saya berniat menggunakan teknologi internet dalam menyelesaikan tugas saya sewaktu-waktu jika memungkinkan.					
4	Secara lebih luas saya akan menggunakan internet untuk hal lain yang berbeda, seperti penelitian dan hal bermanfaat lainnya.					
5	Secara lebih luas saya akan selalu menggunakan internet untuk menyelesaikan semua tugas-tugas saya.					





**Statistik Deskriptif**  
Statistics

	N		Mean
	Valid	Missing	Valid
X1.1	100	0	4.02
X1.2	100	0	3.85
X1.3	100	0	4.05
X1.4	100	0	3.94
X1.5	100	0	3.89
X1.6	100	0	4.15
X1.7	100	0	4.07
X1.8	100	0	4.02
X1.9	100	0	4.18
X1.10	100	0	4.03
X1.11	100	0	3.97
X2.1	100	0	3.99
X2.2	100	0	4.06
X2.3	100	0	4.04
X2.4	100	0	4.14
X2.5	100	0	4.00
X2.6	100	0	4.10
X2.7	100	0	4.00
X2.8	100	0	3.94
X2.9	100	0	4.02
X2.10	100	0	4.09
X3.1	100	0	3.96
X3.2	100	0	4.10
X3.3	100	0	3.93
X3.4	100	0	3.97
X3.5	100	0	3.92
X3.6	100	0	4.12
X3.7	100	0	3.99
X3.8	100	0	4.05
X3.9	100	0	3.99
X3.10	100	0	4.01
X3.11	100	0	4.03
X3.12	100	0	4.12
X3.13	100	0	3.90
X3.14	100	0	3.93
X3.15	100	0	3.99
X3.16	100	0	3.82
Y1	100	0	4.57
Y2	100	0	4.55
Y3	100	0	4.51
Y4	100	0	4.52
Y5	100	0	4.60



## Hasil Uji Regresi

### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.286(a)	.082	.053	1.374

a Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b Dependent Variable: Y

### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.140	3	5.380	2.851	.041(a)
	Residual	181.170	96	1.887		
	Total	197.310	99			

a Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b Dependent Variable: Y

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	32.196	4.912		6.555	.000
	X1	.025	.061	.041	.405	.686
	X2	.074	.057	.129	1.966	.042
	X3	.129	.054	.242	2.397	.018

a Dependent Variable: Y

### Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	18.37	21.00	19.87	.404	100
Residual	-3.304	3.378	.000	1.353	100
Std. Predicted Value	-3.711	2.802	.000	1.000	100
Std. Residual	-2.405	2.459	.000	.985	100

a Dependent Variable: Y



## Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35277478
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.054
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.568
Asymp. Sig. (2-tailed)		.903

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 2. Hasil Uji Gejala Multikolinieritas

#### Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.941	1.063
	X2	.964	1.037
	X3	.940	1.064

a. Dependent Variable: Y

#### Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue (Constant)	Condition Index	Variance Proportions			
				X1	X2	X3	(Constant)
1	1	3.994	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.003	37.015	.00	.52	.43	.03
	3	.003	39.902	.02	.10	.54	.29
	4	.001	85.489	.98	.38	.03	.68

a. Dependent Variable: Y

### 3. Hasil Uji Gejala Heteroskedastisitas

Residuals Statistics(a)

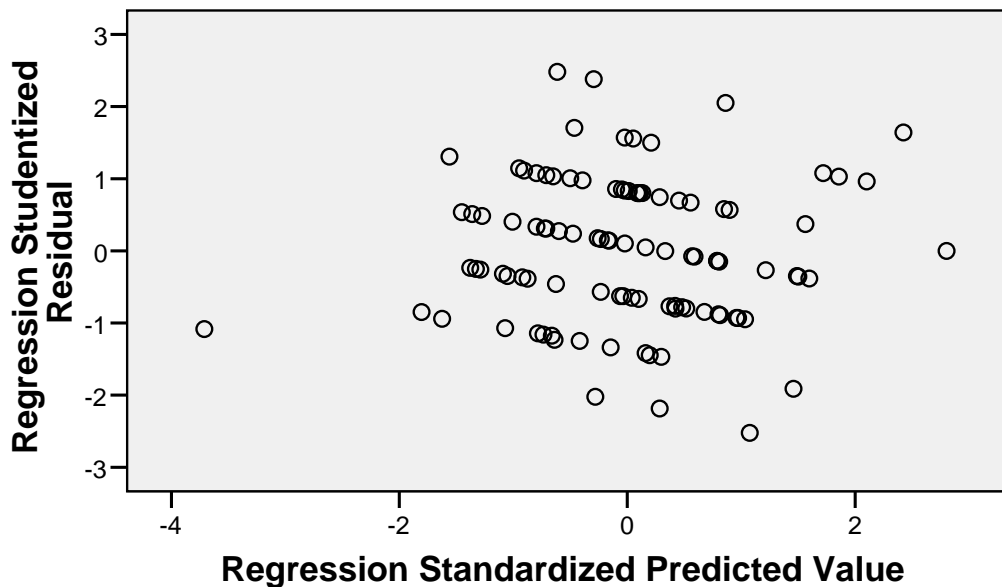
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	18.37	21.00	19.87	.404	100
Std. Predicted Value	-3.711	2.802	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.142	.538	.260	.090	100
Adjusted Predicted Value	18.62	21.00	19.88	.403	100
Residual	-3.304	3.378	.000	1.353	100
Std. Residual	-2.405	2.459	.000	.985	100
Stud. Residual	-2.523	2.481	-.002	1.005	100
Deleted Residual	-3.636	3.438	-.007	1.410	100
Stud. Deleted Residual	-2.598	2.551	-.002	1.015	100
Mahal. Distance	.075	14.192	2.970	2.901	100
Cook's Distance	.000	.160	.011	.022	100
Centered Leverage Value	.001	.143	.030	.029	100

a. Dependent Variable: Y

### Charts

#### Scatterplot

Dependent Variable: Y





## Hasil Uji Validitas-Reliabilitas

### 1. Variabel X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.095	-.022	.121	.025	.014	.036	-.068	.158	.104	.001	.430(**)
	Sig. (2-tailed)		.347	.826	.232	.805	.893	.724	.503	.116	.302	.990	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.095	1	.016	.127	.159	.026	.021	-.017	.015	.077	-.160	.383(**)
	Sig. (2-tailed)	.347		.874	.207	.113	.799	.833	.870	.880	.446	.112	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	-.022	.016	1	.076	-.089	-.166	-.007	-.089	-.099	-.024	.121	.217(*)
	Sig. (2-tailed)	.826	.874		.455	.381	.099	.949	.379	.330	.816	.230	.030
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.121	.127	.076	1	.146	-.024	.031	-.098	.189	-.210(*)	.042	.384(**)
	Sig. (2-tailed)	.232	.207	.455		.146	.811	.761	.334	.060	.036	.681	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.025	.159	-.089	.146	1	-.026	.033	.092	.142	-.014	-.245(*)	.357(**)
	Sig. (2-tailed)	.805	.113	.381	.146		.798	.742	.361	.160	.891	.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.014	.026	-.166	-.024	-.026	1	-.001	.015	.219(*)	-.029	-.105	.292(**)
	Sig. (2-tailed)	.893	.799	.099	.811	.798		.993	.885	.029	.778	.298	.003
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.036	.021	-.007	.031	.033	-.001	1	-.106	-.024	-.121	.228(*)	.352(**)
	Sig. (2-tailed)	.724	.833	.949	.761	.742	.993		.296	.813	.232	.023	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	-.068	-.017	-.089	-.098	.092	.015	-.106	1	-.052	.044	-.150	.293
	Sig. (2-tailed)	.503	.870	.379	.334	.361	.885	.296		.606	.666	.136	.003
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.158	.015	-.099	.189	.142	.219(*)	-.024	-.052	1	-.074	-.130	.398(**)
	Sig. (2-tailed)	.116	.880	.330	.060	.160	.029	.813	.606		.464	.199	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.104	.077	-.024	-.210(*)	-.014	-.029	-.121	.044	-.074	1	.002	.222(*)
	Sig. (2-tailed)	.302	.446	.816	.036	.891	.778	.232	.666	.464		.985	.027
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.11	Pearson Correlation	.001	-.160	.121	.042	-.245(*)	-.105	.228(*)	-.150	-.130	.002	1	.200
	Sig. (2-tailed)	.990	.112	.230	.681	.014	.298	.023	.136	.199	.985		.049
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.430(**)	.383(**)	.217(*)	.384(**)	.357(**)	.292(**)	.352(**)	.293	.398(**)	.222(*)	.200	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.030	.000	.000	.003	.000	.003	.000	.027	.049	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

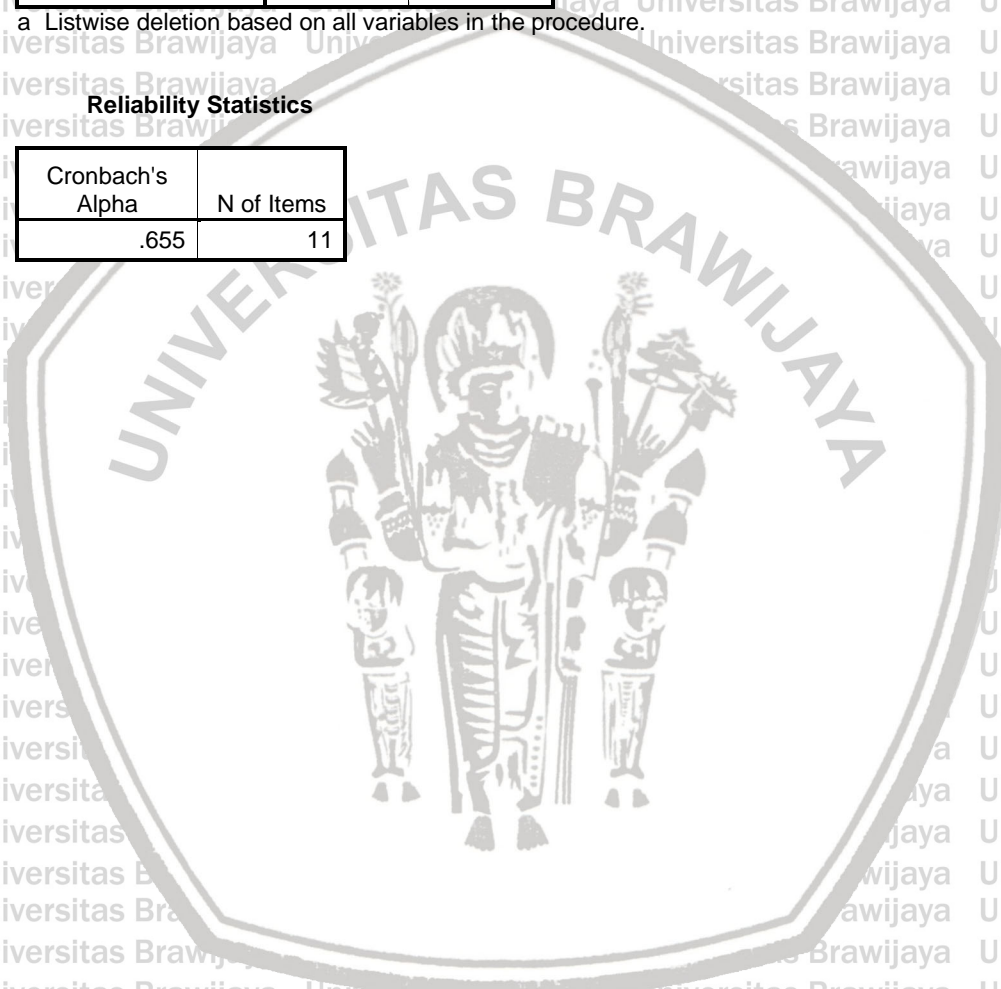
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	11





**Correlations**

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.216(*)	-.116	.122	-.057	-.107	.093	.149	-.036	.021	.379(**)
	Sig. (2-tailed)		.031	.251	.228	.572	.288	.355	.139	.719	.835	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.216(*)	1	-.105	-.099	.020	-.030	-.058	.084	.017	.109	.336(**)
	Sig. (2-tailed)	.031		.297	.327	.846	.766	.567	.403	.869	.279	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	-.116	-.105	1	-.114	-.039	-.045	-.116	.043	.093	-.107	.379
	Sig. (2-tailed)	.251	.297		.260	.698	.656	.252	.669	.357	.289	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.122	-.099	-.114	1	-.120	.183	.137	.036	-.044	.097	.347(**)
	Sig. (2-tailed)	.228	.327	.260		.234	.068	.173	.720	.664	.339	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	-.057	.020	-.039	-.120	1	.055	.094	-.057	-.093	.078	.261(**)
	Sig. (2-tailed)	.572	.846	.698	.234		.586	.350	.575	.359	.439	.009
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	-.107	-.030	-.045	.183	.055	1	.126	-.061	.191	-.054	.386(**)
	Sig. (2-tailed)	.288	.766	.656	.068	.586		.211	.543	.057	.592	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.093	-.058	-.116	.137	.094	.126	1	.019	.109	.038	.435(**)
	Sig. (2-tailed)	.355	.567	.252	.173	.350	.211		.854	.280	.704	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.149	.084	.043	.036	-.057	-.061	.019	1	.002	.049	.376(**)
	Sig. (2-tailed)	.139	.403	.669	.720	.575	.543	.854		.983	.629	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	-.036	.017	.093	-.044	-.093	.191	.109	.002	1	-.060	.363(**)
	Sig. (2-tailed)	.719	.869	.357	.664	.359	.057	.280	.983		.553	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	.021	.109	-.107	.097	.078	-.054	.038	.049	-.060	1	.339(**)
	Sig. (2-tailed)	.835	.279	.289	.339	.439	.592	.704	.629	.553		.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.379(**)	.336(**)	.379	.347(**)	.261(**)	.386(**)	.435(**)	.376(**)	.363(**)	.339(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

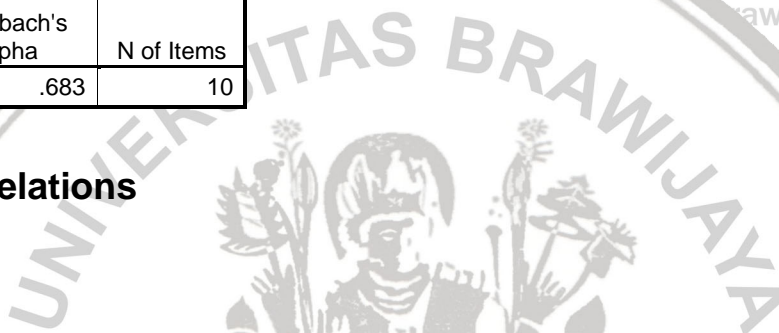
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded( a)	0	.0
	Total	100	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	10

**Correlations**





Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3
X3.1 Pearson Correlation	1	-.032	.106	.038	-.201(*)	.009	-.019	.023	-.065	.073	-.034	.260(**)	.062	.050	-.118	-.174	.235
Sig. (2-tailed)		.753	.296	.704	.045	.930	.847	.824	.520	.471	.737	.009	.542	.620	.243	.083	.019
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2 Pearson Correlation	-.032	1	-.027	.121	.039	.160	.127	-.136	.074	-.002	.074	-.133	-.038	.035	-.020	-.049	.304(**)
Sig. (2-tailed)	.753		.792	.232	.700	.111	.207	.177	.464	.984	.462	.188	.706	.730	.847	.628	.002
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3 Pearson Correlation	.106	-.027	1	-.194	.009	.054	.018	.046	-.046	.020	-.108	-.221(*)	.235(*)	.010	.079	-.005	.282(**)
Sig. (2-tailed)	.296	.792		.053	.931	.593	.859	.653	.651	.844	.286	.027	.019	.924	.434	.958	.004
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4 Pearson Correlation	.038	.121	-.194	1	-.005	-.077	.063	.132	.048	-.082	-.163	.074	-.045	-.025	.088	-.012	.229(*)
Sig. (2-tailed)	.704	.232	.053		.958	.448	.530	.191	.634	.419	.105	.467	.657	.801	.382	.903	.022
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5 Pearson Correlation	-.201(*)	.039	.009	-.005	1	-.141	-.042	-.114	-.025	.002	-.074	.083	-.108	.029	-.150	-.010	.235
Sig. (2-tailed)	.045	.700	.931	.958		.161	.676	.258	.804	.988	.466	.414	.285	.776	.136	.925	.019
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6 Pearson Correlation	.009	.160	.054	-.077	-.141	1	.002	.085	.003	-.058	.142	.011	.074	-.041	.083	.065	.378(**)
Sig. (2-tailed)	.930	.111	.593	.448	.161		.982	.399	.979	.566	.158	.913	.463	.685	.412	.520	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7 Pearson Correlation	-.019	.127	.018	.063	-.042	.002	1	-.137	.089	-.094	.038	.023	.070	-.059	.102	-.004	.313(**)
Sig. (2-tailed)	.847	.207	.859	.530	.676	.982		.175	.376	.351	.705	.824	.489	.558	.313	.970	.002
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8 Pearson Correlation	.023	-.136	.046	.132	-.114	.085	-.137	1	.226(*)	.094	-.079	.008	-.009	-.013	-.040	-.002	.287(**)
Sig. (2-tailed)	.824	.177	.653	.191	.258	.399	.175		.024	.354	.437	.937	.929	.901	.693	.983	.004
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.9 Pearson Correlation	-.065	.074	-.046	.048	-.025	.003	.089	.226(*)	1	.022	-.194	-.043	.121	.043	-.070	.091	.309(**)



	Sig. (2-tailed)	.520	.464	.651	.634	.804	.979	.376	.024		.829	.053	.670	.231	.673	.487	.366	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.10	Pearson Correlation	.073	-.002	.020	-.082	.002	-.058	-.094	.094	.022	1	-.019	.114	-.050	.039	.118	.044	.339(**)
	Sig. (2-tailed)	.471	.984	.844	.419	.988	.566	.351	.354	.829		.853	.260	.621	.704	.241	.664	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.11	Pearson Correlation	-.034	.074	-.108	-.163	-.074	.142	.038	-.079	-.194	-.019	1	-.123	-.012	-.201(*)	-.019	.031	.235
	Sig. (2-tailed)	.737	.462	.286	.105	.466	.158	.705	.437	.053	.853		.222	.905	.045	.850	.759	.019
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.12	Pearson Correlation	-.260(**)	-.133	-.221(*)	.074	.083	.011	.023	.008	-.043	.114	-.123	1	.004	-.201(*)	-.018	-.061	.235
	Sig. (2-tailed)	.009	.188	.027	.467	.414	.913	.824	.937	.670	.260	.222		.971	.045	.856	.547	.019
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.13	Pearson Correlation	.062	-.038	.235(*)	-.045	-.108	.074	.070	-.009	.121	-.050	-.012	.004	1	-.048	-.151	-.130	.293(**)
	Sig. (2-tailed)	.542	.706	.019	.657	.285	.463	.489	.929	.231	.621	.905	.971		.637	.133	.197	.003
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.14	Pearson Correlation	.050	.035	.010	-.025	.029	-.041	-.059	-.013	.043	.039	-.201(*)	-.201(*)	-.048	1	-.001	.036	.235
	Sig. (2-tailed)	.620	.730	.924	.801	.776	.685	.558	.901	.673	.704	.045	.045	.637		.989	.723	.019
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.15	Pearson Correlation	-.118	-.020	.079	.088	-.150	.083	.102	-.040	-.070	.118	-.019	-.018	-.151	-.001	1	.040	.237(*)
	Sig. (2-tailed)	.243	.847	.434	.382	.136	.412	.313	.693	.487	.241	.850	.856	.133	.989		.695	.017
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.16	Pearson Correlation	-.174	-.049	-.005	-.012	-.010	.065	-.004	-.002	.091	.044	.031	-.061	-.130	.036	.040	1	.210(*)
	Sig. (2-tailed)	.083	.628	.958	.903	.925	.520	.970	.983	.366	.664	.759	.547	.197	.723	.695		.036
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.235	.304(**)	.282(**)	.229(*)	.235	.378(**)	.313(**)	.287(**)	.309(**)	.339(**)	.235	.235	.293(**)	.235	.237(*)	.210(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.002	.004	.022	.019	.000	.002	.004	.002	.001	.019	.019	.003	.019	.017	.036	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded( a)	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	16

## Correlations

#### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.108	-.124	-.188	-.049	.201
	Sig. (2-tailed)		.287	.219	.062	.625	.045
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.108	1	.038	-.064	.082	.282
	Sig. (2-tailed)	.287		.706	.525	.417	.004
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	-.124	.038	1	.019	-.024	.201
	Sig. (2-tailed)	.219	.706		.849	.809	.045
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	-.188	-.064	.019	1	-.049	.221
	Sig. (2-tailed)	.062	.525	.849		.628	.028
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	-.049	.082	-.024	-.049	1	.282
	Sig. (2-tailed)	.625	.417	.809	.628		.004
	N	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.201	.282	.201	.221	.282	1
	Sig. (2-tailed)	.045	.004	.045	.028	.004	
	N	100	100	100	100	100	100

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded( a)	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	5

